Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Bodhi Asih
Sulaiman

SD Kelas I

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I

Penulis
Bodhi Asih
Sulaiman

Penelaah
Puji Sulani
Suherman

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
M. Isnaeni

Penata Letak (Desainer)
Suhardiman
Sona Purwana

Penyunting
Christina Tulalessy

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-488-6 (jilid lengkap)
978-602-244-489-3 (jilid 1)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 10/13 pt, SIL International.
viii, 232 hlm.: 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti terselenggara atas kerja sama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan Kementerian Agama. Kerja sama ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 60/IX/PKS/2020 dan Nomor: 136 tahun 2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Buddha.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

Kata Pengantar
Dirjen Bimas Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia

Rasa syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Tiratna, Para Buddha dan Bodhisatva yang penuh cinta dan kasih sayang atas limpahan berkah nan terluhur, sehingga buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini disusun sebagai tindak lanjut atas penyesuaian Kurikulum 2013 yang telah disederhanakan. Beberapa kaidah yang disesuaikan adalah Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terdiri atas tiga elemen, yaitu Sejarah, Ritual, dan Etika. Selaras dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara adalah menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebhinnekaan global, melalui upaya memajukan dan melestarikan kebudayaan memperkuat moderasi beragama, dengan menyelami empat pengembangan holistik sebagai entitas Pendidikan Agama Buddha mencakup pengembangan fisik (*kāya-bhāvanā*), pengembangan moral dan sosial (*sīla-bhāvanā*), pengembangan mental (*citta -bhāvanā)*, serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan (*paññā -bhāvanā*).

Kami menyampaikan terima kasih kepada para penyusun buku yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pemikiran sehingga buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini. Semoga dengan tersusun buku ini dapat mendukung peningkatan kompetensi lulusan semua satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Jakarta, Februari 2021
Direktur Urusan dan Pendidikan Agama Buddha

Supriyadi

Prakata

Namo Buddhaya
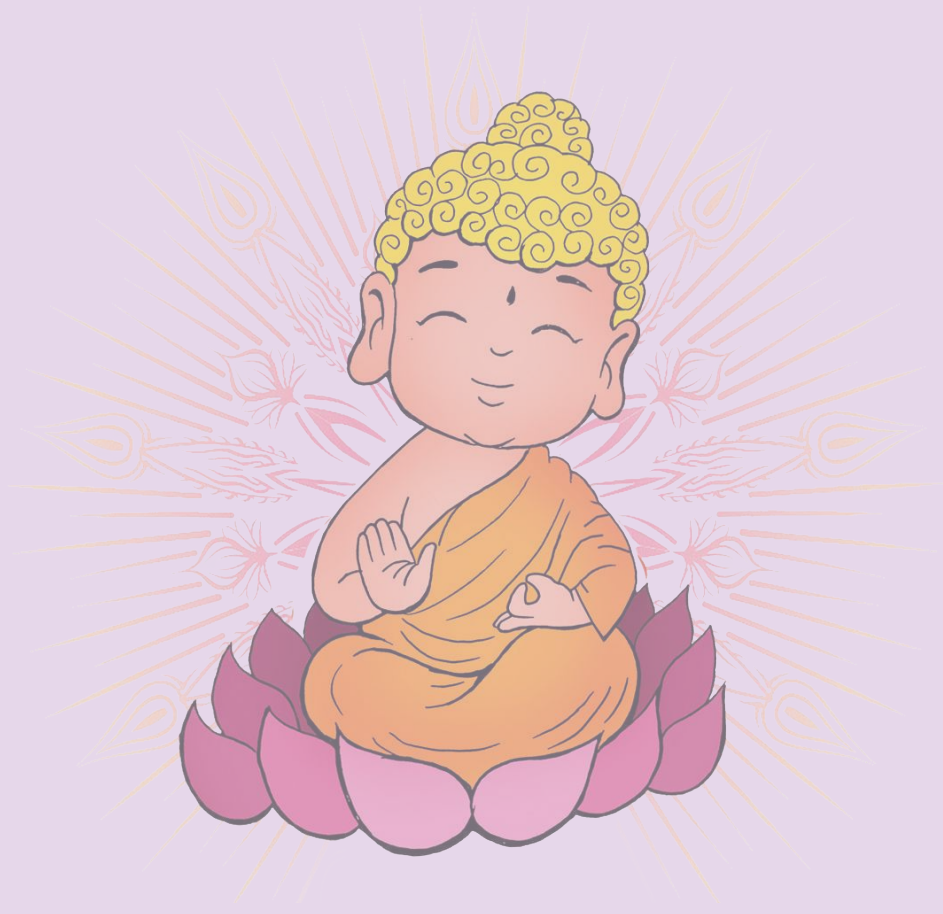
Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar dibuat sebagai panduan bagi guru dan peserta didik yang beragama Buddha. Penyusunan buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini berlandaskan pada Capaian Pembelajaran (CP) yang disusun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta sudah diselaraskan dengan silabus sesuai Kurikulum 2021. Pada buku ini sudah dilakukan review, perbaikan, dan penelahaan dari tim editor di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku Siswa ini terdiri dari 31 pembelajaran yang terdapat dalam 9 Bab. Bab 1 sampai dengan Bab 5 masing-masing terdiri atas 3 (tiga) pembelajaran dan bab 6 sampai dengan Bab 9 masing-masing terdiri atas 4 (empat) pembelajaran. Materi yang tertuang dalam buku ini relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia peserta didik. Buku ini disajikan dengan konsep yang mengedepankan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Buddha yang diharapkan mampu membentuk karakter Buddhis bagi peserta didik. Dalam buku ini selain memuat materi juga memuat sistem penilaian beserta hasil yang diharapkan. Buku ini diharapkan akan dapat menggambarkan pembentukan proses pembelajaran dari hal yang bersifat faktual, konseptual, dan aktivitas peserta didik. Dalam buku ini guru dapat berkreasi sendiri membuat soal-soal latihan dan bahan-bahan penilaian yang relevan sesuai dengan kondisi peserta didik.

Penulis menyajikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai usia peserta didik. Penulis merupakan guru Pendidikan Agama Buddha yang memiliki kompetensi yang cukup untuk menyajikan materi ini dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan usianya masing-masing. Sebagaimana istilah Tiada gading yang tak retak demikian juga dengan buku ini, penulis menyadari betul bahwa buku ini belum sempurna. Walaupun disusun dengan penuh kehati-hatian dan tanggung jawab tentu masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap masukan, saran dan pemikiran untuk perbaikan yang mengarah pada kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik yang produktif dari para pembaca dan pengguna sangat dinantikan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi yang menggunakannya. “Semoga semua makhluk berbahagia” *Sadhu-Sadhu-Sadhu*.

Jakarta, Februari 2021

Penulis

Daftar Isi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN: 978-602-244-488-6 (jilid lengkap)
978-602-244-489-3 (jilid 1)

Bab 1
Diriku

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik dapat menunjukkan identitas dirinya sebagai umat Buddha.

Gambar 1.1 Wirya dan Karuna

Apakah kalian mencintai diri sendiri?

Berlatih Hening dan Sadar

Namo Buddhaya.
Ayo, kita berlatih duduk hening dan sadar.
Perhatikan guru kalian.
Duduk dengan nyaman, tangan di atas meja.
Pejamkan mata, tarik napas panjang.
Embuskan napas perlahan.
Ulangi dengan sadar dan cinta.

Gambar 1.2 Posisi lima napas sadar penuh

Diriku yang Berharga

Gambar 1.3 Wirya memperkenalkan diri

Gambar 1.4 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut ini.

Sungguh sulit terlahir sebagai manusia.
(Dhammapada, 182)

Pesan pokok:
Cintai dan rawatlah tubuh kalian.

Ikuti guru menyanyikan lagu di bawah ini!

Tepuk Pancaindra
(Irama Lagu Kalau Kau Suka Hati)

Mata berguna untuk melihat, prok prok prok
Telinga berguna untuk mendengar, prok prok prok
Hidung untuk mencium
Lidah untuk merasa
Kulit gunanya untuk meraba, prok prok prok

Ayo, Membaca

Bacalah dengan menirukan guru.
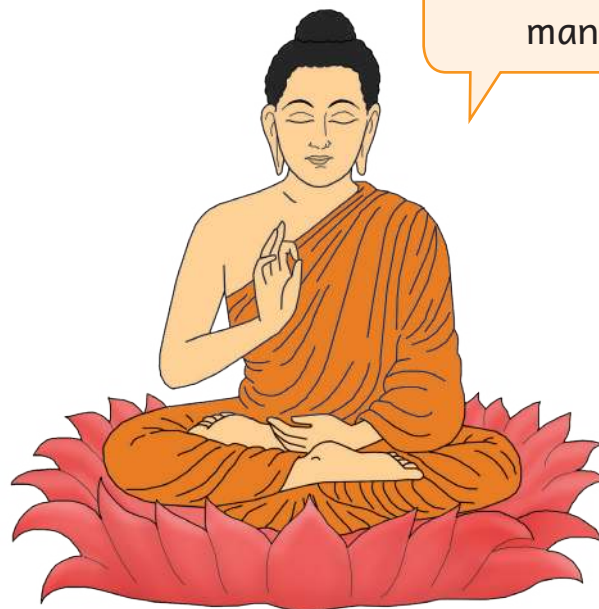
Gambar 1.5 Buddha bersabda

Buddha bersabda:
Sungguh sulit terlahir sebagai manusia.

Apa itu manusia?
Tubuh dan batin.

Tirukan di depan kelas.
Bacalah dengan menirukan guru!

Aku Wirya.
Aku laki-laki.

Namo Buddhaya,
aku Wirya.

Gambar 1.6 Wirya

Aku Karuna.
Aku perempuan.

Namo Buddhaya,
aku Karuna.

Gambar 1.7 Karuna

Amatilah gambar di bawah ini!

Gambar 1.8 Wirya dan Karuna

Gambar 1.9 Wirya

Ayo, Lakukan

Ayo, tunjukkan di depan kelas.

- Mata
- Lidah
- Telinga
- Hidung
- Kulit

Refleksi

Manusia terdiri atas tubuh dan batin.
Apakah kalian sudah mengenal bagian tubuh?

Ayo, Berlatih

Tulislah huruf B jika pernyataan benar.
Tulis huruf S jika pernyataan salah.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Manusia terdiri atas tubuh dan batin.		
2.	Telinga untuk melihat.		
3.	Lidah untuk merasa.		
4.	Mata untuk melihat.		
5.	Tubuh sama dengan jasmani.		

Pengayaan

Diskusikanlah bersama orang tua.
Apa saja anggota tubuh manusia?

Kujaga Diriku

Gambar 1.10 Wirya dan Karuna berdoa

Gambar 1.11 Guru bertanya

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut ini.

Diri sendiri sesungguhnya adalah pelindung bagi diri sendiri.

(*Dhammapada, 160*)

Pesan pokok:
Jagalah diri kalian, jagalah tubuh kalian.

Ikutilah guru bernyanyi!

Mengenal Sentuhan

(Oleh Sri Seskya Situmorang)

Sentuhan boleh, sentuhan boleh ...
Kepala, tangan, kaki, ...
Karena sayang, karena sayang, karena sayang ...
Sentuhan tidak boleh, sentuhan tidak boleh
Yang tertutup baju dalam
Hanya diriku, hanya diriku ... yang boleh menyentuh.

Bacalah dengan menirukan guru.

Gambar 1.5 Buddha bersabda

Buddha bersabda:
Diri sendiri pelindung
bagi diri sendiri.

Lindungi diri kalian.
Jagalah diri sendiri.
Kujaga diriku.
Kulindungi tubuhku.
Kulindungi batinku.

Amatilah gambar di bawah ini!
Apa yang kalian lihat?

Gambar 1.12 Karuna dan anggota tubuhnya

Tahukah kalian?
Bagian tubuh yang boleh disentuh:

- kepala,
- tangan, dan
- kaki.

Bagian tubuh yang tertutup baju dalam,
tidak boleh disentuh.

Ayo, tunjukkan di depan kelas.
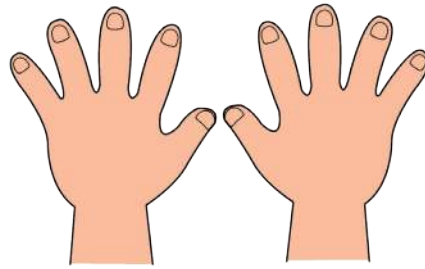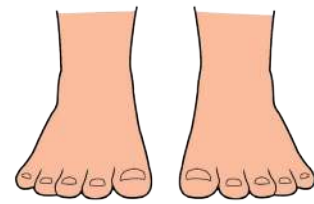
Kepala   Tangan   Kaki

Gambar 1.13 Bagian tubuh yang boleh disentuh

Simaklah penjelasan guru!

Wirya menjaga batin.
Wirya berdoa.
Wirya meditasi.
Wirya selalu sadar.

Gambar 1.14 Wirya berdoa

Gambar 1.15 Wirya menjaga batin

Ayo, Mengamati

Amatilah gambar di bawah ini.

Gambar 1.16 Otak yang bahagia

Apa yang kalian lihat?
Ikuti petunjuk guru.
Latihlah hening dan sadar.
Ayo, kalian pasti bisa!

Refleksi

Diri sendiri pelindung bagi diri sendiri.

Berilah tanda centang (✓) untuk jawaban yang kalian pilih.

No.	Pernyataan	Bahagia	Tidak Bahagia
1.	Bermain di taman bersama.		
2.	Kujaga diriku.		
3.	Aku meditasi.		
4.	Kepalaku disentuh karena sayang.		
5.	Berdoa bersama.		

Tanyakan kepada orang tua.
Bagaimana menjaga tubuh dan batin?

Aku Beragama Buddha

Gambar 1.17 Buddha

Gambar 1.14 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut ini.

Sucikan hati dan pikiran,
inilah ajaran Buddha.
(Dhammapada, 183)

Pesan pokok:
Cintailah agama Buddha.

Ayo, nyanyikanlah lagu di bawah ini!
Siapa yang memberkahi kita?

Bacalah dengan menirukan guru.
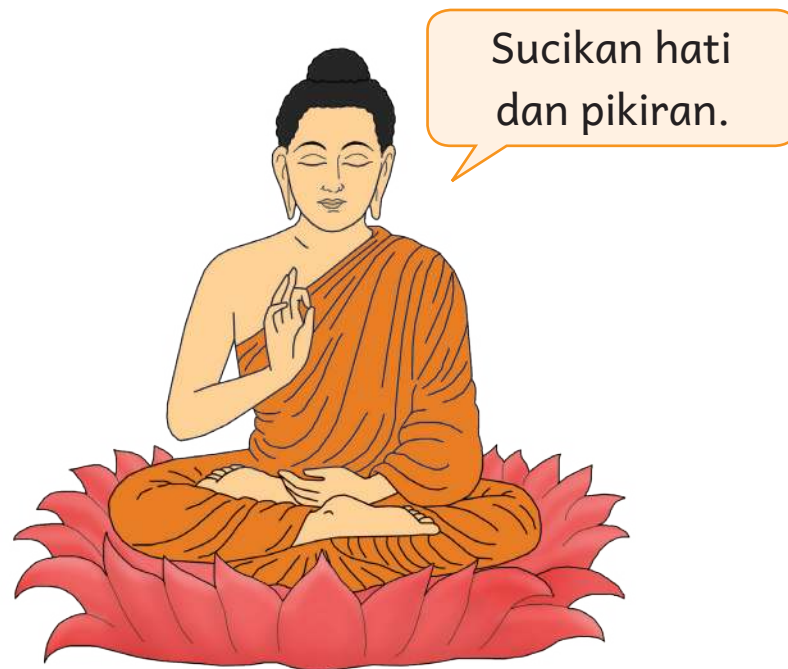
Gambar 1.19 Buddha bersabda

Jangan berbuat jahat.
Tambahlah kebaikan.
Sucikan hati dan pikiran.
Ini adalah ajaran Buddha.

Amatilah gambar di bawah ini.
Tirukanlah apa yang mereka ucapkan!

Namo Buddhaya
Terpujilah Buddha.

Namo Budhaya
Terpujilah Buddha.

Gambar 1.20 Wirya dan Karuna saling menyapa

Wirya beragama Buddha.
Karuna juga beragama Buddha.
Mereka memuji Buddha.
Namo Buddhaya, terpujilah Buddha.

Amatilah gambar di bawah ini.
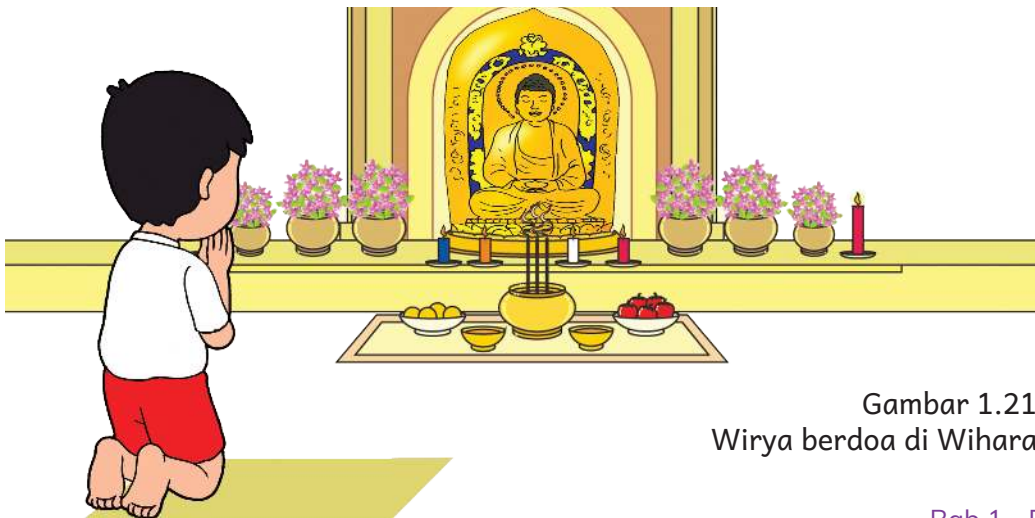
Gambar 1.21
Wirya berdoa di Wihara

Wirya beragama Buddha.
Wirya beribadah di Wihara.
Berdoa dengan bersikap anjali.
Berdoa dengan hikmat.

Amati gambar di bawah ini.

Gambar Wirya sedang bernamaskara

Gambar Wirya sedang bersikap anjali

Gambar Wirya sedang bermeditasi

Gambar 1.22 Wirya berdoa di Wihara

Ayo, perhatikan apa yang dilakukan Wirya di Wihara.
Diskusikanlah dengan teman sebangku.
Catatlah hasil diskusi di kertas.
Tempel hasil diskusi di papan pajangan.

Refleksi

Sucikan hati dan pikiran.
Inilah ajaran Buddha.
Apakah kalian sudah bermeditasi?
Ayo, kita harus rajin meditasi.

Ayo, Berlatih

Tariklah garis pada pasangan jawaban yang tepat!

Salam umat Buddha	•	•	Wihara
Tempat ibadah umat Buddha	•	•	Meditasi
Namo buddhaya	•	•	Ajaran Buddha
Dilakukan di Wihara	•	•	Terpujilah Buddha
Sucikan hati dan pikiran	•	•	Namo Buddhaya

Diskusikan bersama Orang Tua.
Bagaimana menjaga tubuh dan batin yang baik?

Tulislah hurub B jika pernyataan benar.
Tulislah huruf S jika pernyataan salah.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Jangan berbuat jahat adalah ajaran Buddha.		
2.	Sucikan hati dan pikiran adalah ajaran Buddha.		
3.	Kepala, tangan, dan kaki tidak boleh disentuh.		
4.	Menjaga batin dengan meditasi.		
5.	Umat Buddha beribadah di Wihara.		
6.	Aku cinta agama Buddha.		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN: 978-602-244-488-6 (jilid lengkap)
978-602-244-489-3 (jilid 1)

Bab 2
Aku dan Temanku

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik dapat menerima perbedaan sesuai Ajaran Buddha.

Gambar 2.1 Wirya dan teman-teman

Bagaimana sikap kalian terhadap teman yang berbeda dengan kalian?

Berlatih Hening dan Sadar

Namo Buddhaya

Ayo, kita berlatih hening dan sadar.
Duduk nyaman, tangan di depan perut.
Tarik nafas melalui hidung.
Lepaskan nafas perlahan.
Rasakan nafas.
Ulangi dengan sadar dan cinta kasih.

Gambar 2.2 Duduk hening dan sadar

Teman-temanku

Gambar 2.3 Teman-temanku

Gambar 2.4 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut ini.

Bergaullah dengan sahabat yang baik. Bergaullah dengan teman yang berbudi luhur.
(*Dhammapada, pandita vagga, 78*)

Pesan pokok:
Carilah teman sebanyak-banyaknya.

Ikuti petunjuk guru untuk bermain tepuk semangat.

Permainan Sadar Penuh

Tepuk semangat
Prok prok prok, se
Prok prok prok, ma
Prok prok prok, ngat
Prok prok prok, semangat yes!

Tirukan guru membaca teks bacaan di bawah ini!

Gambar 2.5 Buddha bersabda

Buddha bersabda:
Bertemanlah dengan teman yang baik.
Teman yang berbudi luhur.
Teman di rumah atau di sekolah.
Teman laki laki atau perempuan.
Banyak teman banyak saudara.

Apa yang sedang mereka lakukan?

Gambar 2.6 Putu berkenalan di depan kelas

Peragakan percakapan di bawah ini.
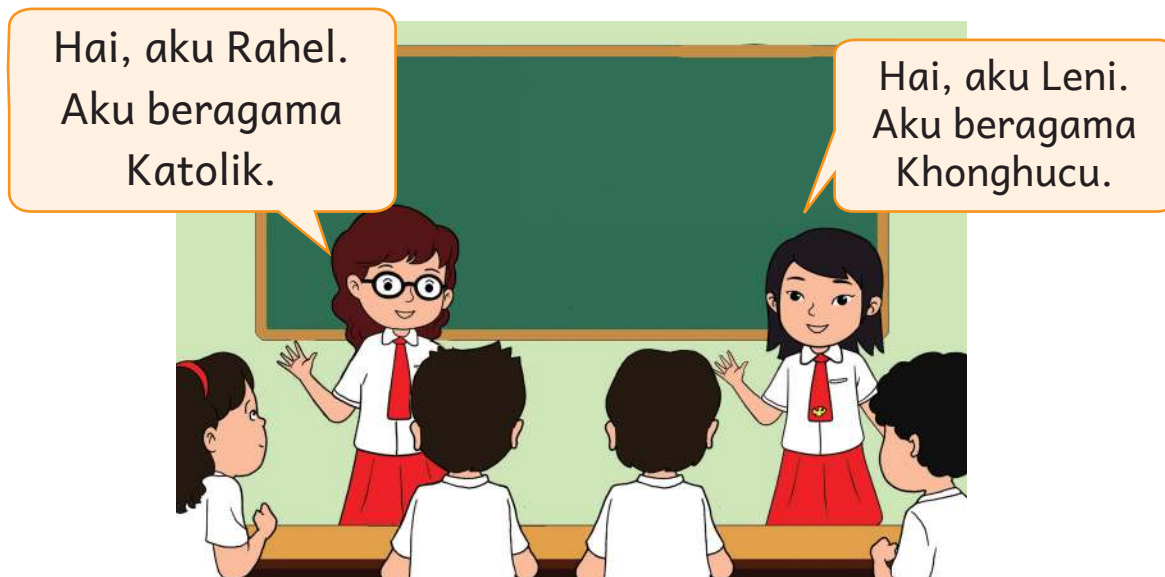
Gambar 2.7 Rahel dan Lani berkenalan di depan kelas

Ayo, Membaca

Tirukan guru untuk membaca teks bacaan di bawah ini!

Aku bernama Karuna.
Aku anak perempuan.
Aku beragama Buddha.
Aku berasal dari Banten.

Gambar 2.8 Karuna

Gambar 2.9 Putu

Ini temanku.
Temanku bernama Putu.
Putu anak laki-laki.
Putu beragama Hindu.

Ini temanku.
Temanku bernama Siti.
Siti anak perempuan.
Siti beragama Islam.
Siti berasal dari Jawa Barat.

Gambar 2.10 Siti

Ini temanku.
Temanku bernama Edo.
Edo anak laki-laki.
Edo beragama Kristen.
Edo berasal dari Maluku.

Gambar 2.11 Edo

Gambar 2.12 Rahel

Ini temanku.
Temanku bernama Rahel.
Rahel anak perempuan.
Rahel beragama Katolik.
Rahel berasal dari Papua.

Ini temanku.
Temanku bernama Leni.
Leni anak perempuan.
Leni beragama Khonghucu.
Leni berasal dari Jakarta.

Gambar 2.13 Leni

Kami semua berteman.
Teman untuk belajar.
Teman untuk bermain.
Teman untuk berbuat baik.
Kami saling menyayangi.

Gambar 2.14 Teman-temanku

Ayo, lakukan di depan kelas.
Peluklah teman sebangku kalian, ya.

Gambar 2.13 Berpelukan

Refleksi

Apa yang kalian ketahui tentang teman-teman kalian?
Samakah kalian dengan teman-teman kalian?

Ayo, Berlatih

Lengkapilah!

1.

Hai, aku Siti.
Aku beragama
. . . .

2.

Hai, aku Putu.
Aku beragama
. . . .

Lengkapilah kolom di bawah ini!

No.	Nama Anak	Agama	Asal
1.		Buddha	Banten
2.		....	....
3.		....	....
4.		....	....
5.		....	....

Siapa saja teman bermain kalian di rumah?
Apa jenis kelamin mereka?

Aku dan Temanku Berbeda

Gambar 2.16 Aku dan teman-temanku

Gambar 2.17 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut ini!

Hidup harmonis.
Jika tidak harmonis akan
bertengkar karena perbedaan.
(Angguttara Nikaya III, hal 288-289)

Pesan pokok:
Kita harus hidup
rukun. Kita hormati
perbedaan.

Ikuti petunjuk guru kalian.
Lakukan dengan penuh kesadaran!

Permainan Sadar Penuh

Duduklah di kursi dengan tegak.
Letakkan telapak tangan di meja.
Satu menghadap ke atas.
Satu menghadap ke bawah.
Balikkan kedua telapak tangan bersama-sama.

Tirukan guru membaca teks bacaan di bawah ini!

Gambar 2.18 Buddha bersabda

Tahukah kalian sabda Buddha
tentang hidup harmonis?
Tidak bertengkar karena perbedaan
Maka, kita akan hidup harmonis

Kalian harus rukun dalam berteman
walaupun berbeda
suku, agama, jenis kelamin, dan sifat.
Bertemanlah dengan siapa pun.

Apakah kalian berbeda dengan teman kalian?
Apa saja perbedaan itu?
Diskusikanlah dengan teman sebangku.
Tulislah pada tabel berikut.

	Wirya	Teman 1	Teman 2	Teman 3	Teman 4
Suku	Sunda				
Agama					
Jenis Kelamin					
Sifat					

Tirukan guru membaca teks bacaan di bawah ini!

Putu beragama Hindu
Putu beribadah di Pura.
Putu anak yang sopan.

Karuna beragama Buddha.
Karuna beribadah di Wihara.
Karuna anak yang periang
Kami berbeda tetapi kami berteman

Gambar 2.19 Putu dan Karuna

Siti beragama Islam.
Siti beribadah di masjid.
Siti anak yang rajin.

Edo beragama Kristen.
Edo beribadah di gereja.
Edo anak yang lucu.
Kami berbeda, tetapi kami
bersaudara.

Rahel beragama Katolik.
Rahel beribadah di gereja.
Rahel anak yang pendiam.

Leni beragama Khonghucu.
Leni beribadah di
Kelenteng Khonghucu.
Leni anak yang ramah.
Kami berbeda,
tetapi kami bersahabat.

Apa yang kalian tahu tentang teman kalian?
Ayo, ceritakan kepada gurumu.

Sudahkah kalian berteman dengan siapa saja?

Lengkapilah kolom yang masih kosong!

No.	Agama	Tempat Ibadah
1.	Buddha	Wihara
2.	Hindu	. . . .
3.	. . . .	Masjid
4.	Kristen	....
5.	. . . .	Gereja
6.	Khonghucu	. . . .

Pasangkan seperti contoh!
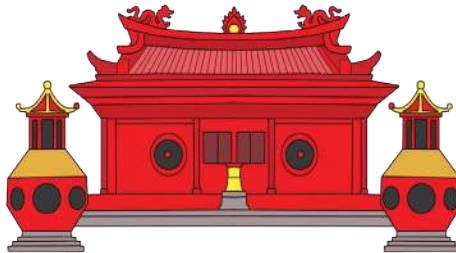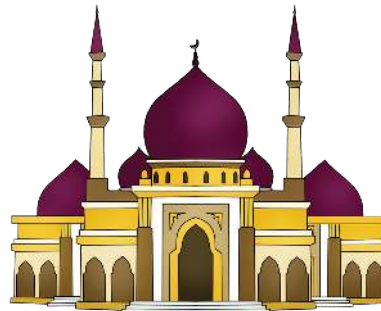
Siapa saja teman kalian di rumah?
Apa agama mereka?
Di mana mereka beribadah?

Indahnya Perbedaan

Gambar 2.20 Bermain bersama

Gambar 2.21 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru kalian untuk merenungkan pesan berikut ini!

Dalam pertengkaran mereka akan binasa, dan yang menyadari akan damai dan tenang.
(Dhammapada, 6)

Pesan pokok:
Hidup harus saling menghormati dan menyayangi.

Bertepuk tanganlah bersama temanmu. Lakukan saling bertepuk dengan teman kalian.

Permainan Sadar Penuh

Prok (1x) Prok prok (2x)
Prok prok prok (3x) Prok(1x)

Bacalah dengan menirukan guru.

Sabda Buddha:
Pertengkaran akan
membawa kehancuran
Janganlah bertengkar.
Maka, kalian akan hidup
damai dan tenang.

Gambar 2.22 Buddha bersabda

Amati gambar di bawah ini.

Gambar 2.23 Bersalaman dan menyapa

Karuna bertemu Siti dan bersalaman.
Menyapa penuh sukacita dan hormat.
Hidup rukun dan damai.

Amati gambar berikut.

Gambar 2.24 Bermain sepeda bersama

Wirya, Leni, dan Putu bermain sepeda.
Saling menjaga, penuh rasa bahagia.
tidak mengejek walau Leni baru mencoba.

Amati gambar berikut.
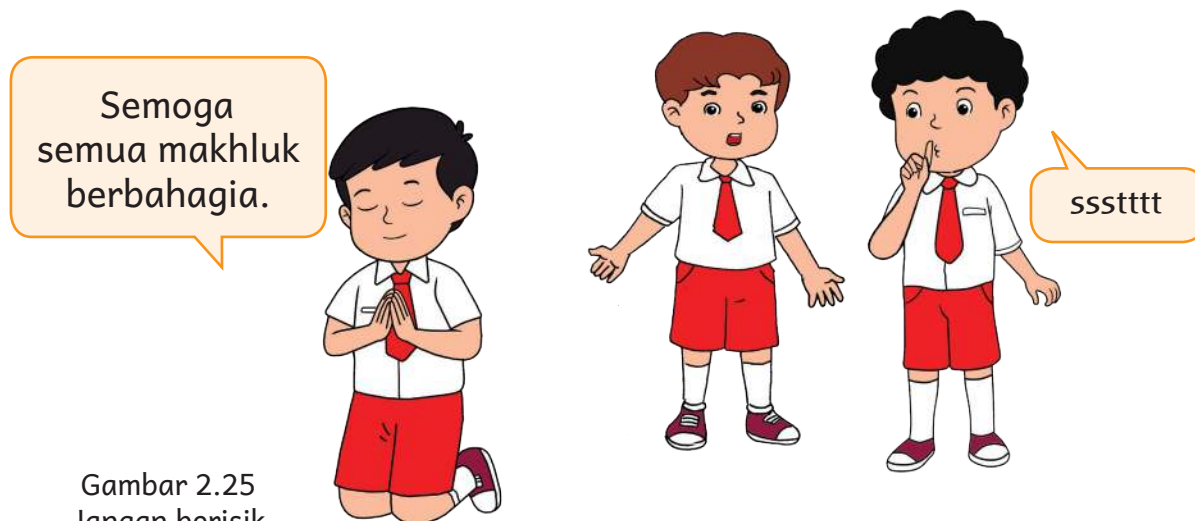
Gambar 2.25
Jangan berisik

Hormatilah teman yang sedang berdoa
Jaga ketenangan, tidak berisik
Jangan menggangu.

Temanmu sedang beribadah. Apa yang kalian lakukan?

Ceritakan di depan kelas!
Teman kalian berbeda agama.
Dia Sedang beribadah.
Apa yang kalian lakukan?

Ayo, hormati, hargai, bantu teman kalian.
Jangan mengejek, jangan menghina,
Jangan memaki teman kalian.

Berilah tanda centang (✓) untuk jawaban yang kalian pilih dari gambar di bawah ini.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Apa yang kalian lakukan jika teman sedang beribadah? Diskusikanlah bersama orang tua.

Isilah dengan memilih jawaban pada kotak:

- menyapa
- rukun
- tidak mengganggu
- Wihara
- tenang

1. Tempat ibadah Agama Buddha ....
2. Teman berbeda agama senang beribadah ...
3. Saat bertemu teman di jalan ....
4. Saat teman berdoa kita harus ....
5. Sesama umat beragama harus saling ....
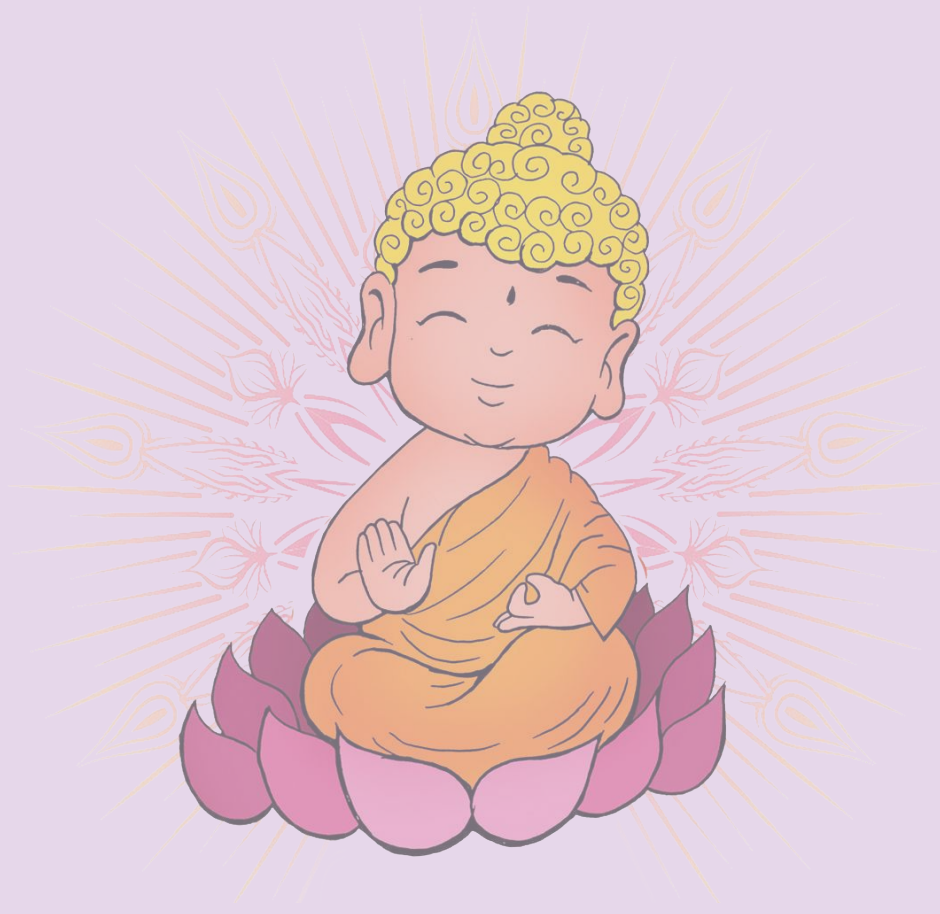
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN: 978-602-244-488-6 (jilid lengkap)
978-602-244-489-3 (jilid 1)

Bab 3
Menyayangi Diri Sendiri

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik berperilaku hidup sehat sesuai ajaran Buddha.

Gambar 3.1 Wirya dan Karuna anak sehat

Sudahkah kalian berperilaku hidup sehat?

Berlatih Hening dan Sadar

Ayo, kita berlatih duduk hening dan sadar.
Duduklah dengan santai.
Kedua tangan rentangkan ke samping, tarik napas.
Kedua tangan silahkan di depan dada, buang napas.
Ayo, kita ulangi dengan sadar dan cinta.

Gambar 3.2 Karuna sedang duduk hening dan sadar

Pentingnya Menjaga Kesehatan Jasmani dan Batin

Gambar 3.3 Guru mengajar

Kesehatan adalah keuntungan terbesar.
(*Dhammapada, 204*)

Pesan pokok:
Sayangilah diri kalian. Jagalah kesehatan.

Ikuti petunjuk guru bermain permainan sadar penuh!

Permainan Sadar Penuh

Tepuk anak sehat
Prok prok prok, anak sehat
Prok prok prok, rajin mandi
Prok prok prok, sikat gigi
Prok prok prok, pakaian rapi
Prok prok prok, makan bergizi
Prok prok prok, aku anak sehat, yes!

Bacalah dengan menirukan guru kalian!

Gambar 3.4 Buddha bersabda

Buddha bersabda:
Kesehatan adalah keuntungan terbesar.
Kita harus menjaga kesehatan.
Kesehatan jasmani dan batin.
Jika jasmani dan batin kita sehat.
Maka dapat melakukan perbuatan baik.
Ayo, jaga kesehatan.

Ayo, Berdiskusi

Apa yang terlihat pada gambar di samping ini?
Apa yang sedang dilakukan biksu?
Diskusikanlah bersama teman sebangku

Gambar 3.5 Membersihkan lingkungan

Ayo, Menulis

- Disayang
- Berprestasi
- Sehat
- Batin
- Jasmani

Ayo, Membaca

Dalam tubuh yang sehat, ada jiwa yang kuat.
Jasmani kita sehat, batin kita kuat.
Kita dapat belajar dengan baik.
Menjadi siswa berprestasi.
Bahagia disayang orang tua dan guru.
Menjaga kesehatan jasmani dan batin.
Berarti sayang pada diri sendiri.
Ayo, jaga kesehatan kalian.

Gambar 3.6 Siswa berprestasi

Refleksi

Kesehatan sangat penting.
Apakah kalian sudah menjaga kesehatan?

Gambar 3.7 Meditasi

Ayo, Berlatih

Amatilah gambar berikut ini.
Berilah tanda centang (✓) jika setuju.
Berilah tanda silang (×) jika tidak setuju.

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.		✓	
2.		....	....
3.		....	....
4.		....	....
5.		....	....

Ayo, Berlatih

Berilah tanda centang (✓) jika pernyataan benar.
Berilah tanda silang (×) jika salah.

Gambar 3.8 Sehat jasmani

Pengayaan

Badan kita harus tetap sehat.
Tanyakan pada orang tua kalian.
Lima perbuatan baik yang bisa dilakukan
jika badan kita sehat.

Menjaga Kesehatan Jasmani

Gambar 3.9 Menjaga kesehatan jasmani

Gambar 3.10 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut ini.

Sungguh bahagia hidup
tanpa penyakit.
(*Dhammapada, 198*)

Pesan pokok:
Jagalah kesehatan jasmani agar hidup kita bahagia.

Lakukan gerakan berikut.
Lakukan dengan penuh kesadaran.
Lakukan beberapa kali.

Permainan Sadar Penuh

Duduk tegak di kursi.
Bentangkan tangan ke arah samping.
Kepakkan seperti burung.
Mengepak ke atas, tarik napas.
Mengepak ke bawah, lepaskan napas.

Bacalah dengan menirukan guru kalian!

Gambar 3.11 Buddha bersabda

Buddha bersabda:
Sungguh bahagia hidup tanpa penyakit.
Hidup sehat, bagaimana caranya?
Kita harus menjaga jasmani.
Di mana pun kita berada.

Simaklah penjelasan guru!

1. **Merawat Tubuh**
   Merawat tubuh antara lain:
   mandi, gosok gigi, dan cuci tangan.

Gambar 3.8 Merawat tubuh

2. **Hidup Seimbang**
   Hidup seimbang antara lain: berolahraga, menjaga kebersihan
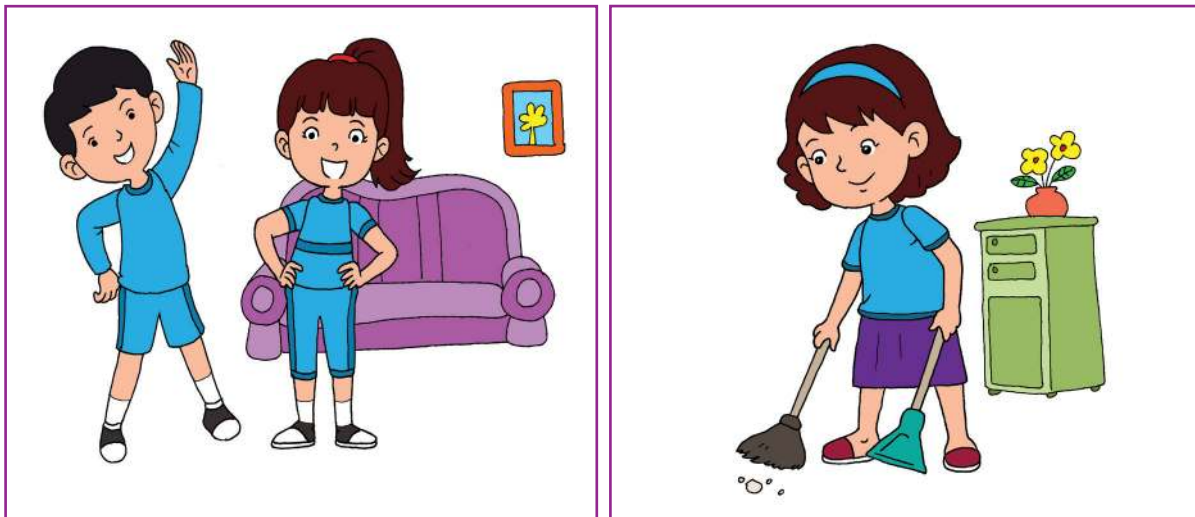
Gambar 3.13 Hidup seimbang

Sebutkan cara lain merawat tubuh.
Kemudian, tuliskan di bawah ini.

No.	Cara menjaga kesehatan jasamani
1.	....
2.	....
3.	....
4.	....
5.	....

Amatilah gambar di bawah ini!
Apa yang harus kita lakukan di sekolah,
supaya jasmani kita sehat?

1. Menjaga sikap duduk yang baik saat belajar di kelas

Gambar 3.14 Sikap duduk yang baik di kelas

2. Berolahraga di sekolah

Gambar 3.15 Berolahraga

3. Membawa bekal makanan ke sekolah

Gambar 3.16 Membawa bekal makanan

4. Membersihkan lingkungan sekolah

Gambar 3.17 Piket

5. Cuci tangan

Gambar 3.18 Cuci tangan

6. Membuang sampah di tempat sampah

Gambar 3.19 Buang sampah

Lakukan mencuci tangan dengan benar.
Ikuti langkah pada gambar di bawah ini!
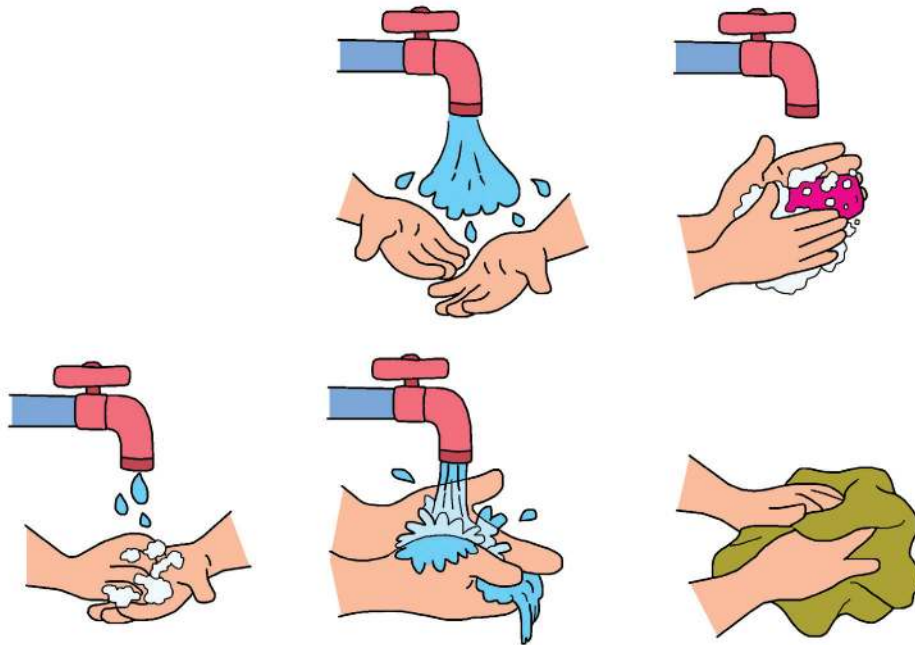
Gambar 3.20 Cuci tangan yang benar

Bahagia jika hidup tanpa penyakit.
Apakah kalian sudah menjaga kesehatan jasmani?

Berilah tanda centang (✓) jika gambar benar.
Berilah tanda silang (×) jika gambar salah.
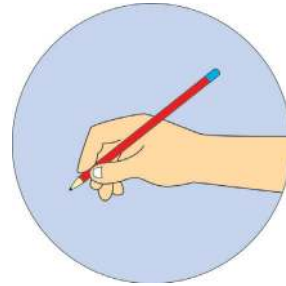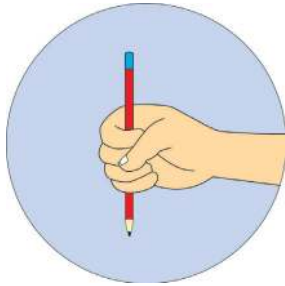
Kalian telah belajar tetang menjaga kesehatan.
Tanyakan pada orang tua kalian.
Bagaimana menjaga kesehatan jasmani di rumah?

Menjaga Kesehatan Batin

Gambar 3.21 Menjaga kesehatan batin

Gambar 3.22 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut.

Jika seseorang mencintai dirinya sendiri, ia harus menjaga dirinya dengan baik.
(*Dhammapada, 157*)

Pesan pokok:
Jagalah kesehatan batin agar hidup kita bahagia.

Nyanyikan lagu berikut.

Meditasi
(Cipt. Bhante Saddhanyano)

Tiap hari bermeditasi
Untuk melatih konsentrasi
Pikiran kembangkan cinta kasih
Hati bersih jiwa bersih
Semua bersih

Bagaimanakah perasaan kalian
setelah menyanyi lagu itu?
Apakah batin kalian
menjadi bahagia dan bersemangat?

Bacalah dengan menirukan guru kalian!

Gambar 3.23 Buddha bersabda

Buddha bersabda:
Jika mencintai diri sendiri,
jagalah diri sendiri dengan baik.
Di mana pun kita berada.

Amatilah gambar di bawah ini!
Apa yang harus kita lakukan
supaya batin kita sehat?

1. Membaca doa, parita, atau mantra
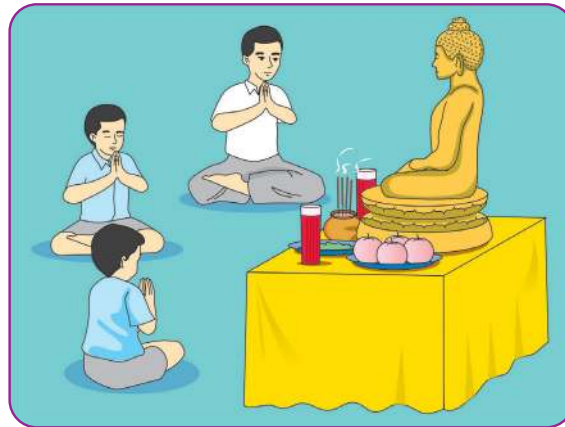
Gambar 3.24 Membaca doa

2. Meditasi

Gambar 3.25 Meditasi

3. Sopan dan jujur

Gambar 3.26 Berpamitan

Gambar 3.27 Sopan dan jujur

Apa yang harus kita lakukan di sekolah?
supaya batin kita sehat?

1. Meditasi

Gambar 3.28 Meditasi

2. Membaca doa

Gambar 3.29 Berdoa

3. Sopan santun, lemah lembut, sabar dan tidak mudah marah

Gambar 3.30 Sopan

1. Apakah kalian sudah menjaga batin?
2. Apakah yang sudah kalian lakukan?
3. Apa yang belum kalian lakukan?

Tariklah garis pada gambar yang sesuai.

Tariklah garis pada gambar yang sesuai.
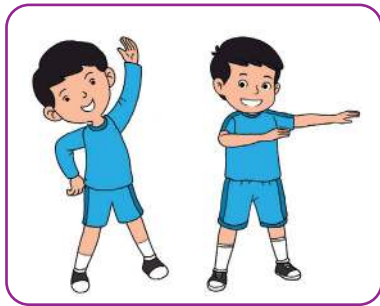
Batin sehat

Jasmani sehat

Tanyakan pada orang tua kalian.
Bagaimana cara menjaga kesehatan batin yang benar?

Lengkapi kalimat di bawah ini,
dengan memilih jawaban yang ada di dalam kotak!

Kotak Pilihan:

- Mandi
- Berharga
- Tubuhmu
- Kuat
- Meditasi

1. Sayangi dirimu, rawatlah ....
2. Dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang ....
3. Salah satu cara merawat tubuh adalah ....
4. Salah satu merawat batin ....
5. Kesehatan adalah harta yang paling ....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN: 978-602-244-488-6 (jilid lengkap)
978-602-244-489-3 (jilid 1)

Bab 4
Menghargai Sesama

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai sesama sesuai teladan Bodhisattva.

Gambar 4.1 Bodhisattva Siddharta

Apakah kalian meneladani sikap Bodhisattva dalam menghargai sesama?

Berlatih Hening dan Sadar

Namo Buddhaya,
Ayo, kita berlatih gerak hening dan sadar.
Duduklah di kursi.
Rentangkan kedua tangan ke samping.
Tarik napas.
Silangkan kedua tangan di depan dada.
Buang napas.
Ayo, ulangi dengan penuh kesadaran dan cinta.

Gambar 4.2 Posisi elang

Siswa Buddha Semua Sama

Gambar 4.3 Buddha menerima wanita sebagai siswa

Gambar 4.4 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut.

Menghormati Sarira Buddha, jalan menuju Bodhi atau pencerahan akan terbuka.
(*Sutra Dharani*)

Pesan pokok:
Menghargai sesama berarti menghargai diri sendiri.

Ikuti petunjuk guru!

Permainan Sadar Penuh
Tepuk Bodhisattva

Prok prok prok, di jiwaku
Prok prok prok, ada benih
Prok prok prok, kebuddhaan
Prok prok prok, aku ... Bodhisattvaaaa

Ayo, simaklah penjelasan guru!

Bhante Upali adalah tukang cukur.
Bhante Sunita adalah tukang pikul.
Bhikuni Prajapati adalah perempuan.
Buddha menerima mereka sebagai siswa.
Di mata Buddha, semua siswa adalah sama.
Buddha menghargai sesama.
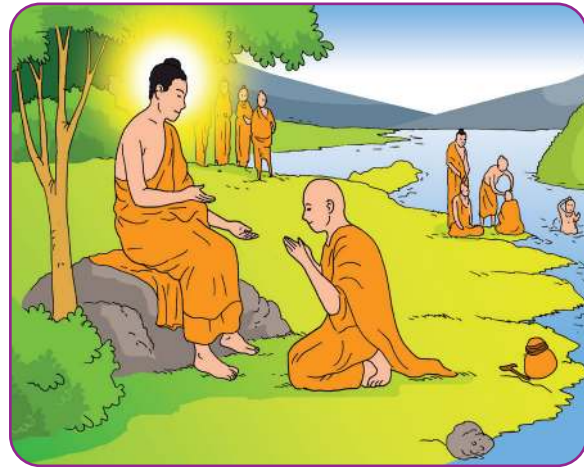
Gambar 4.5 Upali menjadi siswa Buddha

Amatilah gambar di samping.
Apa yang dilakukan Buddha?
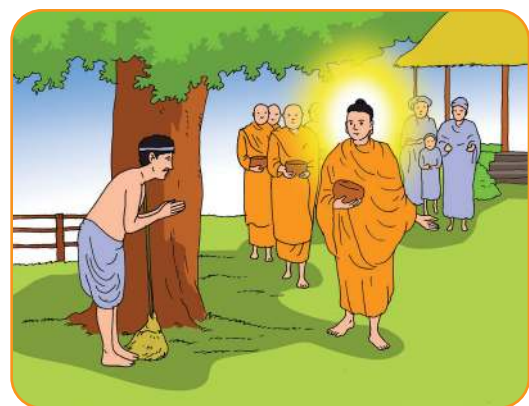
Gambar 4.5 Sunita tukang pikul bertemu Buddha

Gambar 4.7 Prajapati Gotami diterima menjadi siswa Buddha

Ayo, bacalah wacana di bawah ini.

Buddha bersabda:

Jika menghormati relik Buddha,
jalan menuju kesucian terbuka.

Buddha mencintai semua makhluk.
Semua orang dapat belajar dharma.
Semua orang dapat berlatih dharma.
Sudahkah kalian mencintai semua makhluk?
Ayo, kita ucapkan: Semoga semua makhluk berbahagia.

Tuliskan tawaran berbuat baik berikut.
Beri tanda centang (✓) jika kalian telah melaksanakan tawaran!

Kepada sahabatku (tulis salah satu nama sahabat kalian)

....

Apakah kamu memerlukan bantuanku untuk:

	Bermain bersama saat istirahat.	
	mengerjakan tugas sekolah bersama.	
	mendengarkan perasaan teman.	
	membagikan sebagian makanan.	

Buddha menghargai dan mencintai semua makhluk.
Apakah kalian saling menghargai?

Tuliskan perasaan kalian!

No.	Aktivitas		Perasaanmu
1.		Teman menawarkan bantuan	Senang
2.		Tidak dapat memenuhi keinginan teman	....
3.		Keinginan tidak terpenuhi	....

Berdiskusilah bersama orang tua.
Bagaimana Buddha menghargai sesama?

Kisah Burung Gagak dan Burung Hantu

Gambar 4.8 Para unggas berkumpul

Gambar 4.9 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut.

Dalam pertengkaran,
mereka akan binasa.
Siapa yang mengetahui
segera mengakhirinya.
(*Dhammapada, 6*)

Pesan pokok:
Jauhilah permusuhan, eratkan persaudaraan dengan menghargai sesama.

Ayo, bernyanyi. Ikuti guru kalian.

AVALOKITESVARA

Cipt. : B. Saddhanyano

5 . 5 6 5 3 5 | 4 . 3 2 . | 4 . 4 5 4 2 4 | 3 . . . |
Sungguh besar kasih sa yang Mu A va lo ki tes va ra

5 . 5 6 5 3 1 | 1 . 7 6 . 1 | 5 . 6 5 4 3 2 | 1 . . 1 7 | 6 . 0 6 7 1 |
Penolong makhluk di du ni a jauh kan mara bahaya Engkaulah Bodhisat

5 . 0 3 5 1 | 7 . 6 5 4 3 2 | 3 . . 1 7 | 6 . 0 6 7 1 | 5 . 0 3 5 1 |
va Makhluk suci yang slalu di pu ji Engkaulah Bodhisatva Siswa Bud

7 . 6 5 4 3 2 | 1 |
dha yang ba ik bu di Nya

Apa yang kalian rasakan setelah bernyanyi?
Siapakah Avalokitevara itu?

Ayo, Membaca

Ayo, bacalah cerita di bawah ini!

Dahulu kala, terdapat kelompok burung.
Mereka memilih pemimpin.
Mereka memilih burung hantu.
Burung gagak tidak setuju.
Mereka pun bermusuhan.
Para burung akhirnya memilih angsa emas.
Angsa emas menjadi pemimpin para burung.
Angsa emas adalah Bodhisattva.

Gambar 4.10 Burung sedang memilih pemimpin

Ayo, Menulis

Tulislah kalimat di bawah ini.
Aku menghargai teman.
Aku dicintai dan disayangi.
Aku memiliki banyak teman.

ikuti petunjuk guru
lakukan seperti gambar di bawah ini!
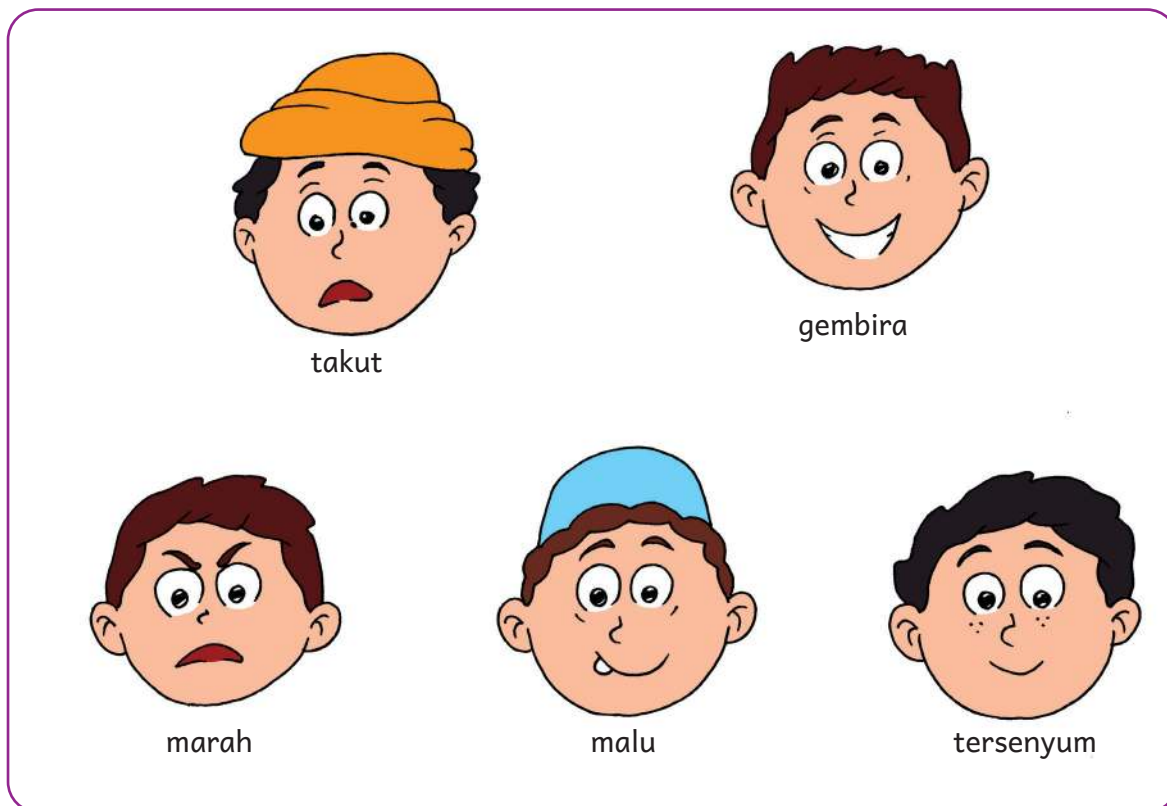
Gambar 4.11 Emotikon perasaan
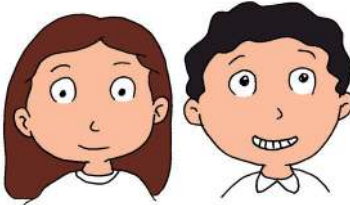
Buddha mencintai semua makhluk.
Apakah kalian sudah mencintai semua makhluk?

Ayo, Berlatih

Apakah yang kalian lakukan jika dihina teman?

No.	Sikap Negatif	Ekspresikan	Centang (✓)
1.	Marah, gusar, dan kesal		
2.	Bahagia, gembira, dan riang		
3.	Menarik napas masuk dan keluar, sambil berkata, “Saya kuat dan saya seimbang.”		

Pengayaan

Diskusikan bersama orang tua.
Bagaimana menghargai teman yang berbeda?

Bersikap Hormat
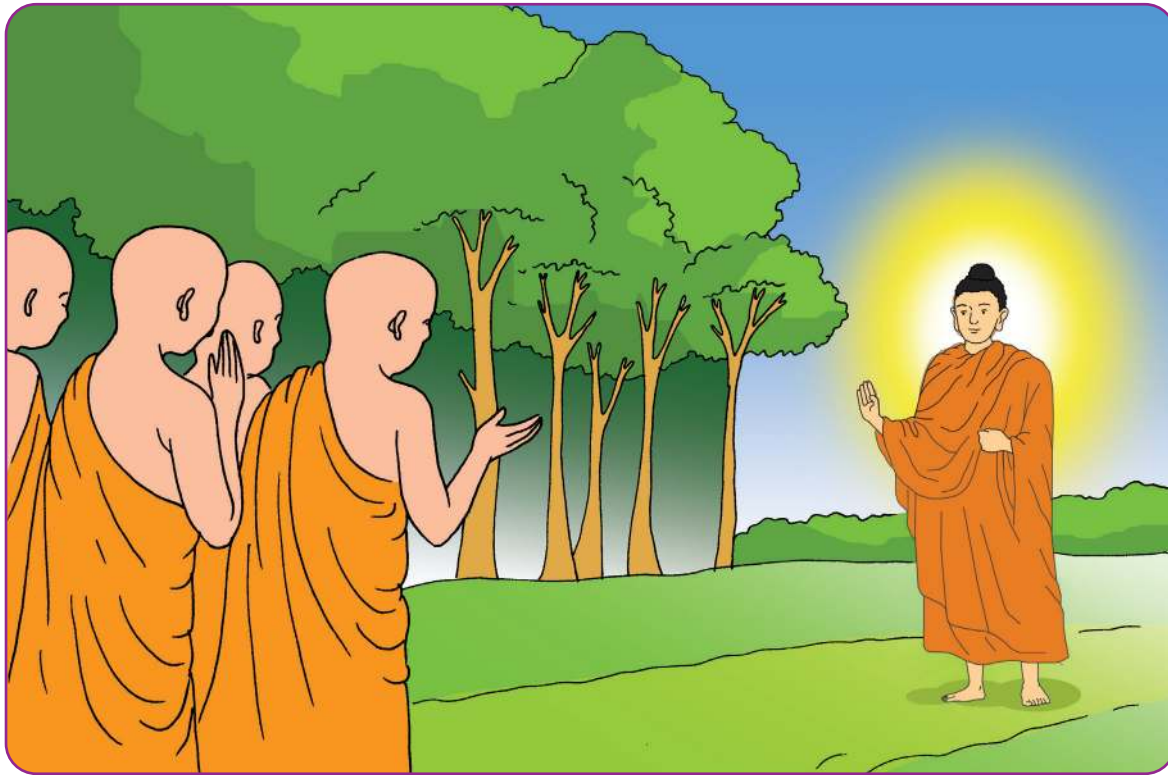
Gambar 4.12 Menghormat Buddha

Gambar 4.13 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut.

Ayo, kita bernyanyi bersama.

Berkah Mulia

Apa berkah dari menghormat orang mulia?
Apa berkah dari menghormat orang tua?

Bacalah dengan menirukan guru!

Gambar 4.14 Menghormati orang tua

Buddha bersabda:
Menghormati orang tua
adalah berkah utama.

Kita harus menghormati orang tua.
Kita juga harus menghargai sesama.
Bagaimana caranya?

Amati gambar di samping!

Apa yang sedang mereka lakukan?
Tulis jawaban kalian pada kertas.
Tempel di papan pajangan.
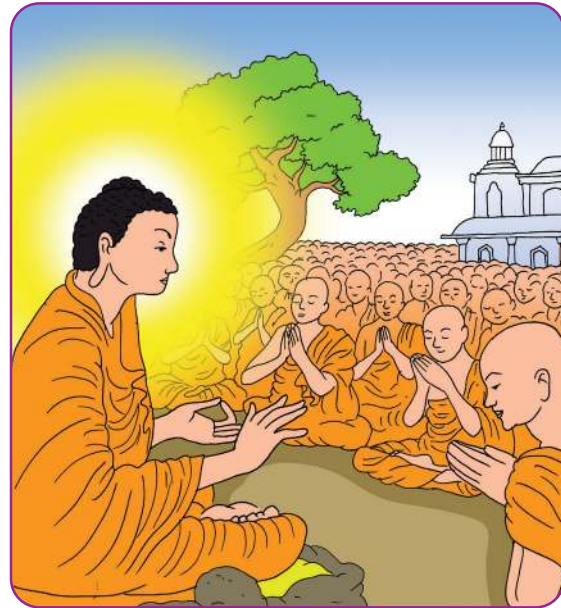
Gambar 4.15 Buddha mendengarkan pendapat Biksu

Perhatikan gambar di bawah ini!
Maju ke depan kelas dan lakukan seperti gambar!

Gambar 4.16 Berterima kasih

Ayo, Berdiskusi

Amati gambar di bawah ini!
Diskusikanlah bersama kelompok kalian!
Apa yang sedang dilakukan Wirya?
Apa saja yang kita lakukan saat berdiskusi?
Sudahkah kalian menghargai saat berdiskusi?

Gambar 4.17 Menghargai pendapat orang lain

Ayo, Menyimak

Simaklah bacaan berikut ini.
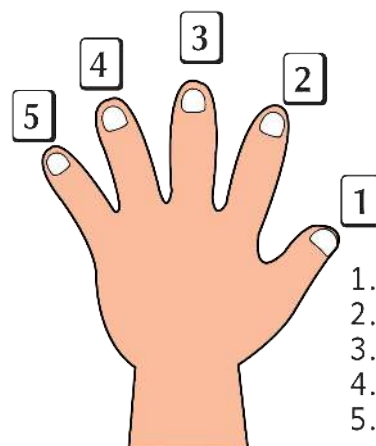
Gambar 4.18 Lima jari berkumpul

Kisah Lima Jari

Jari-jari berkumpul.
Jari kelingking merasa iri kepada semua jari karena merasa tidak diperhatikan.
Jari manis menjadi tempat cincin.
Jari tengah paling tinggi dan unggul.
Telunjuk selalu jadi nomor satu.
Ibu jari selalu mendapat yang terbaik.
Mereka bertengkar.
Mareka tidak bisa bekerja sama.
Akhirnya, mereka sadar.
Mereka sama penting.
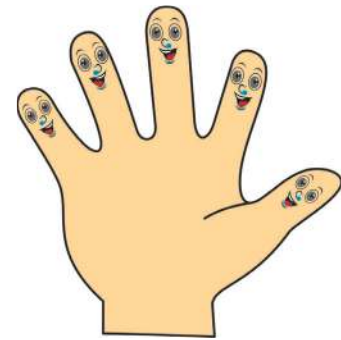
Gambar 4.19
Menghargai sesama

Amatilah gambar di bawah ini!
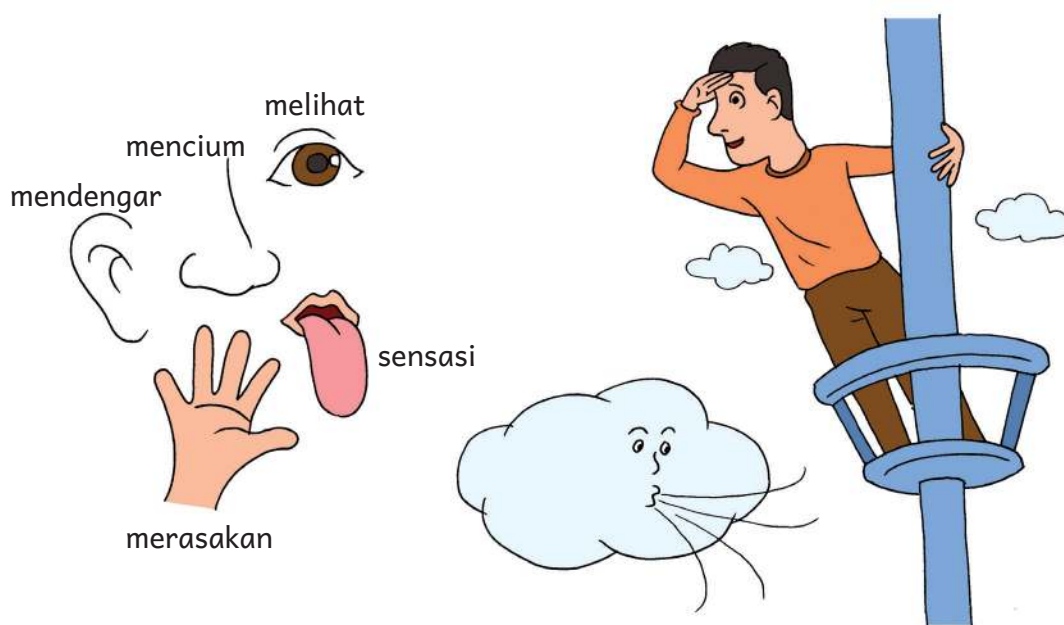
Gambar 4.20 Latihan pancaindra yang sadar penuh

Mata, dan telingga untuk apa?
Hidung, lidah, dan kulit untuk apa?
Kalian harus berlatih hidup sadar penuh.
Tahukah kalian apa itu sadar penuh?

Ayo, Menulis

Tulislah kalimat di bawah ini.
Hidup “Sadar Penuh” adalah:
Saya berada di sini sepenuhnya.
Mendengar apa yang aku dan teman rasakan.
Aku tahu apa yang kulakukan,
untuk diri sendiri dan orang lain.

Refleksi

Menghormati yang patut dihormati adalah berkah utama.
Apakah kalian sudah menghormati orang tua?

Ada aktivitas dengan sadar penuh (baik).
Ada aktivitas dengan belum sadar penuh (buruk).
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Aktivitas	Baik	Buruk
1.	Mendengarkan orang lain berbicara.		
2.	Menghormat orang tua.		
3.	Membantu Andi belajar.		
4.	Tidak memotong pembicaraan.		
5.	Berterima kasih kepada teman.		

Tanyakanlah kepada orang tua.
Bagaimana cara menghargai dan menghormati sesama.

Soal Latihan Bab 4

Tuliskan huruf a, b, c, d, atau e, pada kolom jawaban yang tepat!

<table>
<tr><th>No.</th><th>Aktivitas</th><th>Jawaban</th><th>Pilihan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Siswa Buddha yang berasal dari tukang cukur?</td><td>....</td><td rowspan="5">a. Angsa Emas
b. Melayani orang tua
c. Upali
d. Mengangkat tangan
e. Prajapati Gotami</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Siswa Buddha wanita.</td><td>....</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Penjelmaan Bodhisattva dalam kisah burung gagak.</td><td>....</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Cara berbicara saat diskusi.</td><td>....</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>Cara menghormati orang tua.</td><td>....</td></tr>
</table>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN: 978-602-244-488-6 (jilid lengkap)
978-602-244-489-3 (jilid 1)

Bab 5
Identitas Agama Buddha

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik dapat menghargai ragam identitas agama Buddha.

Gambar 5.1 Budha sedang membabarkan Dharma

Apakah kalian menyayangi agama Buddha?

Berlatih Hening dan Sadar

Namo Buddhaya.

Ayo, kita berlatih hening dan sadar.
Duduk dengan nyaman.
Kedua tangan di atas meja.
Ambil napas dalam lima tarikan pertama.
Embuskan napas dengan perlahan.
Rasakan aliran napas melalui hidung.
Ulangi dengan sadar dan cinta.

Gambar 5.2 Karuna sedang duduk hening dan sadar

Ragam Identitas Agama Buddha
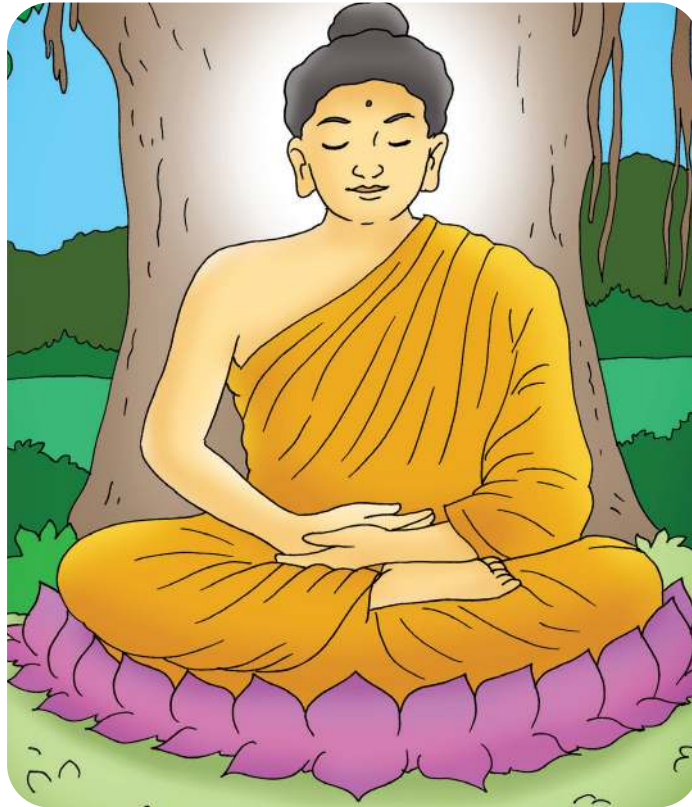
Gambar 5.3 Siddharta menjadi Buddha

Gambar 5.4 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan di bawah ini.

Kelahiran seorang Buddha merupakan sebab kebahagiaan.

(*Dhammapada, 194*)

Pesan pokok:
Berlindunglah kepada Buddha, Dharma, dan Sangha.

Ikuti aba-aba guru kalian.
Lakukan dengan penuh kesadaran.

Permainan Sadar Penuh
"Tepuk Buddha"
Prok prok prok agamaku prok prok prok, Buddha
Prok prok prok salamku prok prok prok, Namo Buddhaya
Prok prok prok kitab suciku prok prok prok, Tripitaka
Prok prok prok, saudaraku Prok prok prok, kalyanamita

Bacalah dengan menirukan guru kalian!

Gambar 5.5 Buddha bersabda.

Tahukah kalian?

Dalam Dhammapada, dinyatakan:
Kelahiran para Buddha membawa kebahagiaan.
Kita bahagia dengan beragama Buddha.
Aku cinta agama Buddha.

Pendiri agama Buddha adalah Buddha Gotama.
Dialah Guru Agung umat Buddha.
Ajaran Buddha disebut Dharma.
Siswa Buddha adalah Sangha.
Kitab suci agama Buddha adalah Tripitaka.
Rumah ibadah umat Buddha adalah Wihara.

Amatilah gambar di bawah ini!

Gambar 5.6 Wihara, rumah ibadah agama Buddha.

Ayo, kita berlatih sujud.
Ikuti aba-aba guru kalian.

Gambar 5.7 Bersujud di depan altar Buddha

Buddha Mahasuci dan Mahasempurna.
Aku bersujud kepada Buddha (sujud).
Dharma ajaran Buddha yang sempurna.
Aku bersujud kepada Dharma (sujud).
Sangha siswa Buddha yang sempurna.
Aku bersujud kepada Sangha (sujud).

Ceritakan gambar di bawah ini di depan kelas!

Gambar 5.8 Bersujud

Apakah kalian sudah bersujud di depan altar Buddha?
Coba ceritakan di depan kelas!

Apakah kalian sudah bersujud kepada Buddha?
Apakah kalian sudah bersujud kepada Dharma?
Apakah kalian sudah bersujud kepada Sangha?

Ajaklah orang tua kalian ke Wihara.
Amati yang dilakukan orang ketika di Wihara.

Aliran dalam Agama Buddha
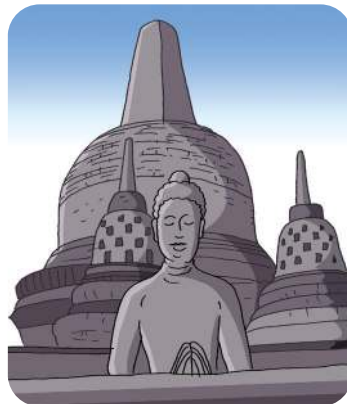
Gambar 5.10
Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan di bawah ini.

Ia yang mengenal Dhamma
akan hidup bahagia.
(*Dhammapada, 9*)

Pesan pokok:
Hormatilah apa yang menjadi keputusan orang lain.

Bersama guru, nyanyikan lagu berikut ini!

Dharma Indah
(Cipt. Bhante Sadhanyano)

Dharma indah jalan suci arya magga
Dharma indah jalan suci paramita
Dharma indah jalan suci metta Bodhicitta
Dharma indah ajaran Sang Buddha
Kami umat Buddha cinta Theravada
Kami umat Buddha cinta Mahayana
Kami umat Buddha cinta Tantrayana
Kami umat Buddha cinta semuanya

Apa kata-kata baru dalam syair lagu di atas?
Tahukah kalian maksud kata-kata itu?
Umat Buddha cinta siapa?

Bacalah dengan menirukan guru kalian!

Ada tiga aliran dalam agama Buddha.

Theravada, Mahayana, dan Tantrayana.

Ajaran sesepuh adalah arti dari Theravada.

Kendaraan besar adalah arti dari Mahayana.

Tantrayana adalah bagian dari Mahayana.
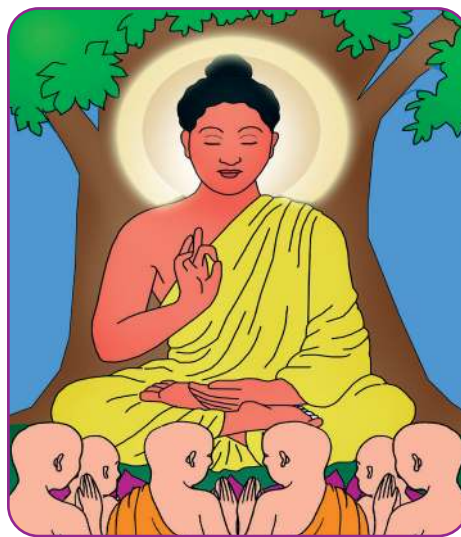
Gambar 5.11 Buddha

Semua berpedoman pada Tripitaka.
Semua adalah agama Buddha.
Aku sayang agama Buddha.
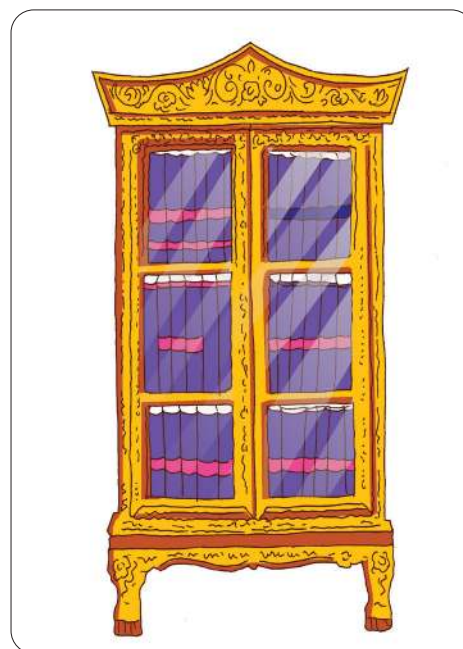
Gambar 5.12 Tripitaka

Amatilah gambar berikut!
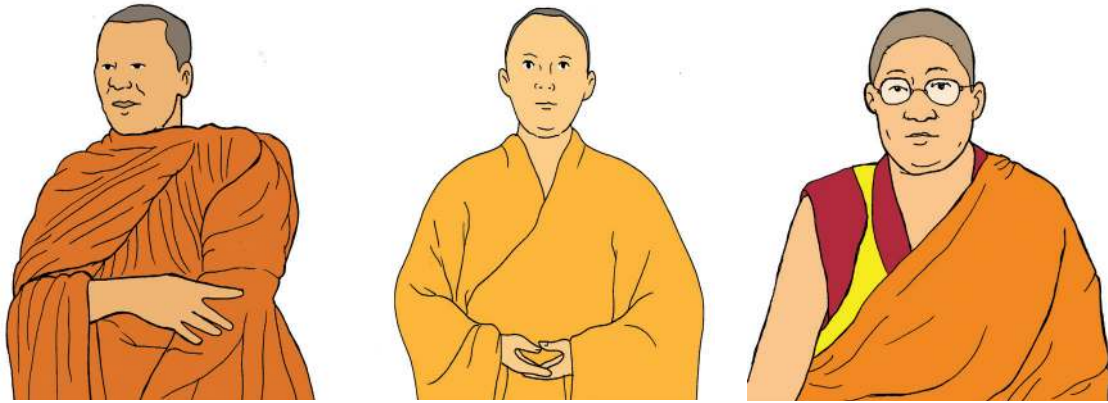
Gambar 5.13 Rohaniwan agama Buddha

Bhikkhu sebutan untuk aliran Theravada.
Biksu sebutan dalam aliran Mahayana.
Lama sebutan untuk aliran Tantrayana.
Semua adalah rohaniwan agama Buddha.
Aku cinta agama Budha.

Apakah kalian sudah bertemu bhikkhu, biksu atau lama?
Sudahkah kalian menghormati mereka?

Ayo, Mewarnai

Warnailah gambar berikut ini!
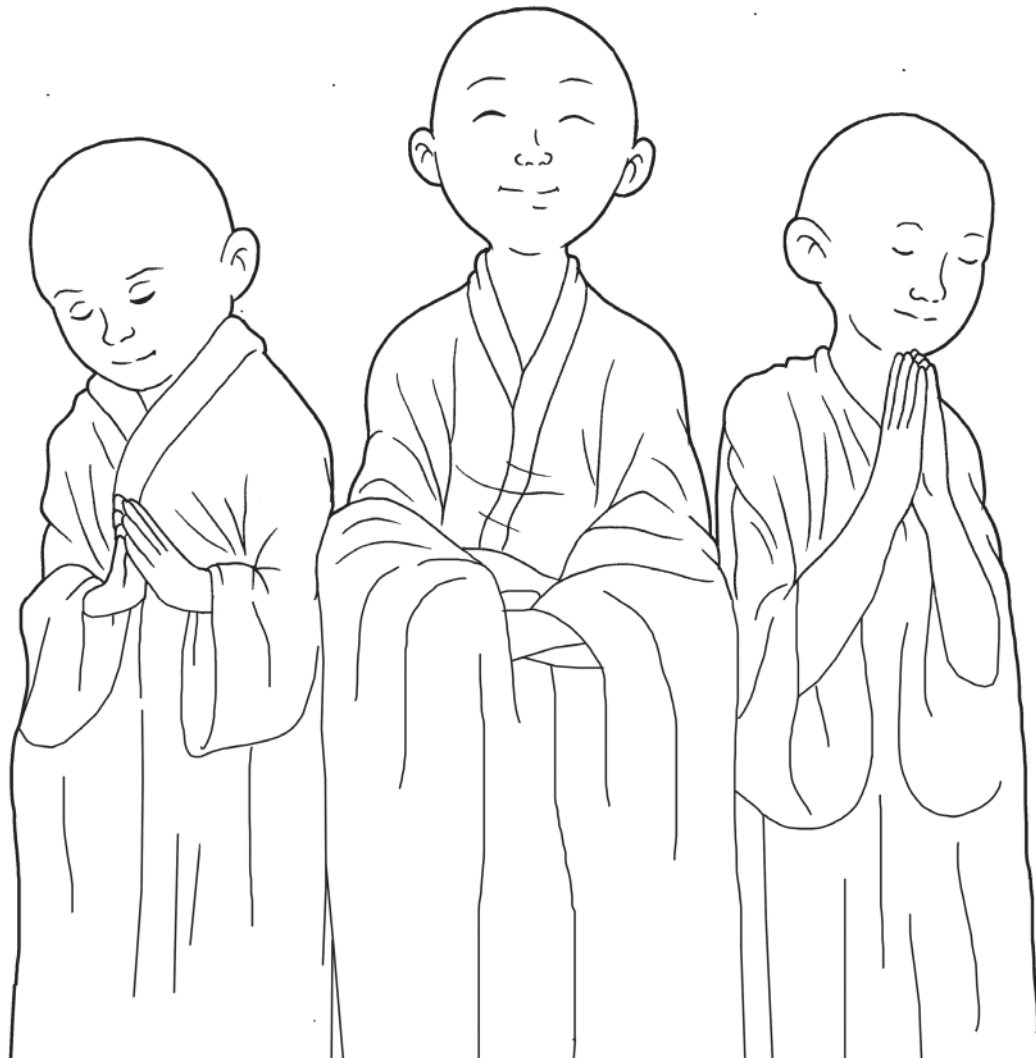
Pengayaan

Tanyakan kepada orang tua kalian.
Bagaimana sikap mereka terhadap agama Buddha?

Pembelajaran 15
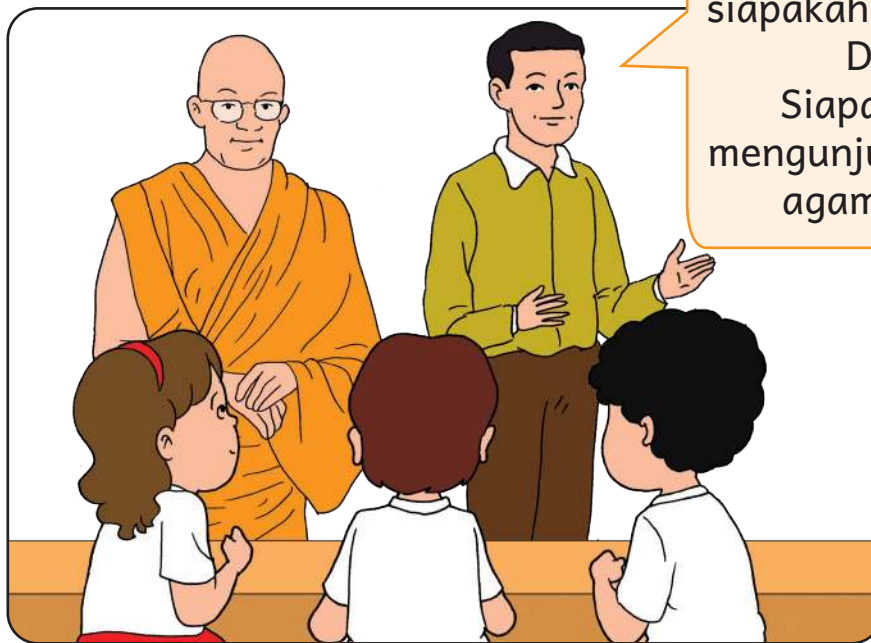
Sahabat dalam Dharma

Gambar 5.14 Mengunjungi rohaniwan

Renungkan

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan di bawah ini

pesan kitab suci

Bergaul dengan orang bijaksana adalah berkah utama.

(*Manggala Sutta bait 1*)

Pesan pokok: kunjungilah orang bijaksana.

Ikuti instruksi guru.

Permainan Sadar Penuh

Pejamkan mata kalian.
Tarik napas panjang.
Lepaskan perlahan.
Pusatkan perhatian kalian,
pada napas masuk dan napas keluar.
Lakukan dengan penuh kesadaran.
Ulangi sesuai instruksi guru.

Bacalah dengan menirukan guru kalian!

Gambar 5.15 Mengunjungi Buddha

Buddha bersabda:
Bersahabat dengan orang bijaksana
adalah berkah mulia.
Kita harus bersahabat dengan orang bijaksana.
Orang bijaksana antara lain rohaniwan.

Mengunjungi rohaniwan adalah berkah.
Apakah kalian sudah mengunjungi rohaniwan?
Inilah yang disebut sahabat dalam Dharma.
Satu dalam agama Buddha.

Amatilah gambar berikut.
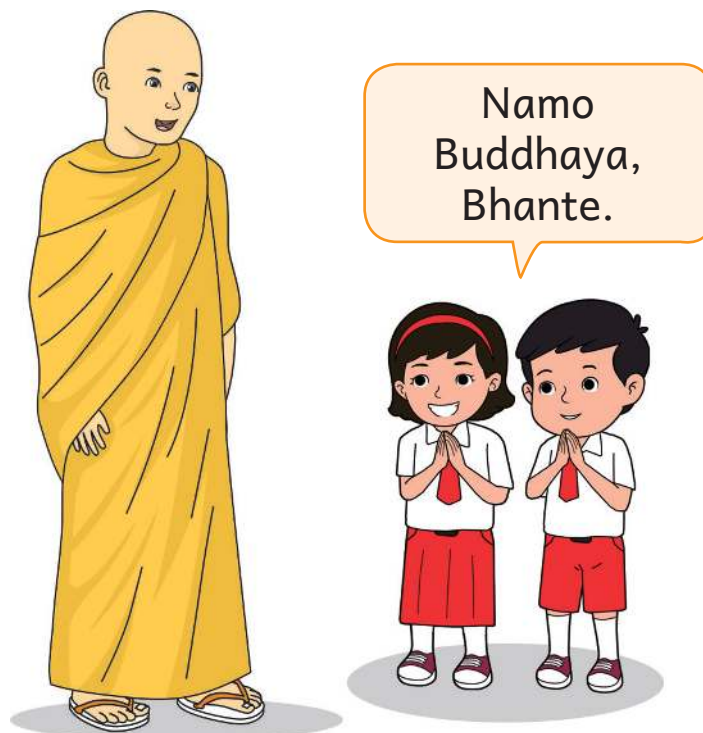
Gambar 5.16 Mengunjungi Rohaniwan Theravada

Gambar 5.17 Mengunjungi Biksu

Gambar 5.18 Mengunjungi Lama

Simaklah penjelasan guru!
Hormatilah semua rohaniwan agama Buddha.
Theravada, Mahayana atau Tantrayana.
Bersatulah dengan semua umat Buddha.
Umat Buddha Theravada, Mahayana, atau Tantrayana.
Umat Buddha saling menghormati dan menyayangi.

Mengunjungi orang bijaksana adalah berkah.
Orang bijaksana, yaitu bhikkhu, biksu, atau lama.
Apakah kalian sudah mengunjungi bhikkhu, biksu atau lama?

Berilah tanda centang (✓) untuk pernyataan yang benar.
Berilah tanda silang (×) untuk pernyataan yang salah.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Berbeda aliran tapi tetap bersatu.		
2.	Bhikkhu dan biksu adalah sama.		
3.	Sahabat dalam Dharma selalu setia.		
4.	Aku tidak menghormati lama.		
5.	Aku mengunjungi bhikkhu di Wihara.		

Di manakah kalian bisa mengunjungi bhikkhu, biksu, atau lama?
Diskusikanlah bersama orang tua kalian.

Isilah titik-titik dibawah ini dengan memilih jawaban yang ada pada kotak.

- Mahayana
- Buddha Gotama
- Namo Buddhaya
- Tripitaka
- Biksu

1. Guru Agung umat Buddha adalah ....
2. Kitab Suci agama Buddha adalah ....
3. Rohaniwan agama buddha adalah ....
4. Salah satu aliran dalam agama buddha adalah ....
5. Bertemu Bhikkhu mengucapkan ....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN: 978-602-244-488-6 (jilid lengkap)
978-602-244-489-3 (jilid 1)

Bab 6
Kita adalah Saudara

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik dapat menghargai perbedaan, selaras dengan ajaran Buddha.

Gambar 6.1 Berbeda, tetap bermain bersama

Bagaimana menghargai perbedaan sesuai ajaran Buddha?

Berlatih Hening dan Sadar

Namo Buddhaya,

Ayo, kita berlatih hening dan sadar.
Perhatikan guru kalian. Duduk tegak di bangku.
Angkat tubuh dengan bertumpu dua lengan, tarik napas.
Turunkan tubuh kembali ke bangku, buang napas.
Ayo, kita ulangi dengan lembut penuh cinta.
Lanjutkan bersama orang tua di rumah.
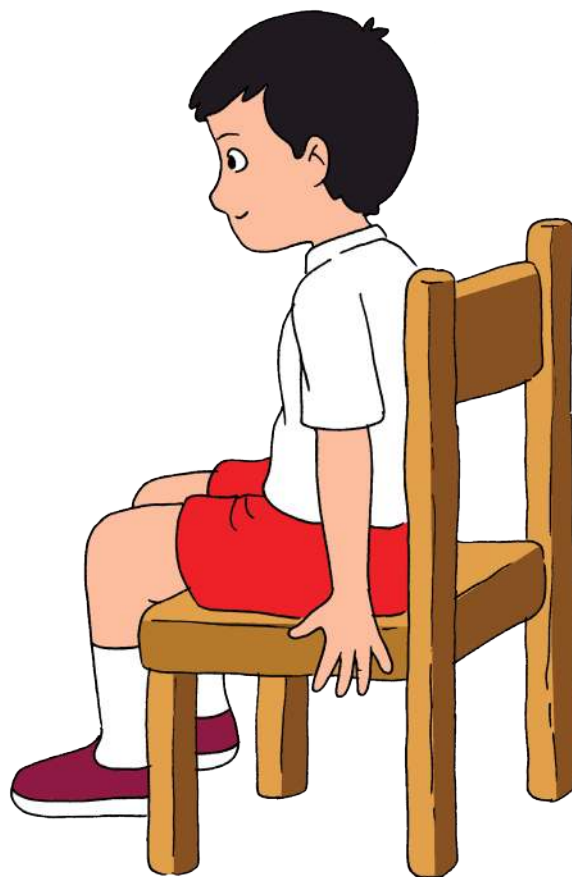
Gambar 6.2 Pose lengan yang kuat

Sahabatku Berbeda-beda

Gambar 6.3 Bermain bersama

Gambar 6.4 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut.

Orang seharusnya
bergaul dengan yang baik,
Dia akan terbebas dari
penderitaan.
(*Samyutta Nikaya*)

Pesan pokok:
Bersyukur terlahir di Indonesia. Berbagai macam suku dan agama yang dianut, tetapi tetap harmonis.

Ikuti instruksi guru.

Permainan Sadar Penuh
Tepuk sahabat
Prok prok prok, sa
Prok prok prok, ha
Prok prok prok, bat
Prok prok prok, sahabat love you
(jari tangan membetuk love)

Amati gambar di bawah ini.

Bagaimana sikap mereka saat berdoa?

Gambar 6.5 Berdoa bersama

Wirya bersama teman berdoa sebelum belajar.
Mereka berdoa sesuai agama mereka.
Mereka berdoa dengan hikmat.
Mereka juga berdoa di rumah.
Apakah kalian sudah berdoa?

Amatilah cara berdoa di bawah ini.

Karuna	Siti	Edo
Berdoa dengan cara Buddha	Berdoa dengan cara Islam	Berdoa dengan cara Kristen

Putu	Rachel	Lení
Berdoa dengan cara Hindu	Berdoa dengan cara Katholik	Berdoa dengan cara Konghucu

Gambar 6.6 Berdoa menurut agama masing-masing

Ayo, Bercerita

Ceritakan cara berdoa pada gambar di atas.

Ayo, Lakukan

Ikuti instruksi guru.
Ucapkan kepada teman di sebelah kanan.
Ucapkan kepada teman di sebelah kiri.
“Semoga kamu berbahagia, temanku!”

Gambar 6.7 Mendoakan teman

Ayo, Membaca

Tahukah kalian?
Buddha mengajarkan kita
untuk berteman dengan orang baik.
Teman baik mengajak berbuat baik.
Teman berlatih dalam berbuat baik.

Gambar 6.8 Teman dalam berbuat baik

Ayo, Berdiskusi

Diskusikanlah bersama teman sebangku.
Apa saja yang membedakan kalian
dengan teman di sekolah?
Tulis jawaban di buku tugas.

Refleksi

Sudahkah kalian berteman dengan orang baik?
Sudahkah kalian berteman dengan orang yang mengajak berbuat baik?

Tuliskan sikap saat berdoa pada kolom yang tersedia.

No.	Nama	Agama	Sikap Tangan
1.	Siti	Islam	Menengadah
2.	Leni	Khonghucu	
3.	Rahel	Katolik	
4.	Putu	Hindu	
5.	Karuna	Buddha	

Warnailah gambar di bawah ini dengan rapi!

Tanyakan pada orang tuamu.
Bagaimana cara berdoa dengan sikap anjali?

Saudara dalam Keberagaman

Gambar 6.9 Bermain bersama

Gambar 6.10 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut.

Sahabat sejati selalu ada dalam suka dan duka.

(*Sigalovada sutta*)

Pesan pokok:
Bertemanlah dengan orang yang baik, walau berbeda agama.

Ikuti instruksi guru.

Permainan Sadar Penuh
Tepuk Gembira

Prok prok prok, ola ola hore hore yes!
Prok prok prok, ola ola hore hore yes!
Prok prok prok, ayo, kita tersenyum
tertawa serta gembira
tepuk tangan hilangkan sedih dan duka
Ha ha ha kikuk kikuk yeaaaaahh!

Sumber: www.youtube.com/watch?v=qgnj185E4uk

Ayo, Membaca

Tahukah kalian?
Kita berbeda satu dan yang lain,
tetapi selalu bersama dalam perbedaan.
Karena kita saudara dalam keragaman.

Pengikut Buddha: Buddhis

Pengikut Dewa Shiva: Hindu

Pengikut Kristen: Kristiani

Pengikut Khonghucu: Konfusius

Pengikut Nabi Muhammad: Muslim

Gambar 6.10 Nama pengikut agama di Indonesia

Diskusikanlah bersama teman sebangku,
tentang gambar di atas.
Bandingkan gambar yang satu dan lainnya.
Apa perbedaannya?

Amatilah gambar di bawah ini!
Ikuti guru membaca cerita di bawah ini!

Gambar 6.11 Tiga sahabat

Alkisah, Bodhisattva lahir sebagai rusa.
Bersama kura-kura dan burung pelatuk,
mereka menolong rusa yang terperangkap.
Sahabat baik selalu ada dalam suka dan duka.

Ceritakan ulang kisah tiga sahabat.
Ceritakan dengan bahasa sendiri.
Lakukan di depan kelas dengan suara lantang!
Apa yang dapat kita tiru dari kisah tersebut?

Ayo, lakukan di depan kelas.
Tirukan guru.
Ucapkan dengan lantang di depan kelas.
Aku cinta temanku.
Saat mengucapkan aku,
jempol menunjuk ke dada.
Saat mengucapkan cinta,
tangan membentuk love.
Saat mengucapkan temanku,
kedua tangan posisi seperti memeluk.

Gambar 6.12 Sahabat

Kita berbeda tapi kita bersaudara.
Harus saling menghormati.
Apakah kalian sudah saling menghormati?

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
Tulislah huruf B pada kolom benar jika pernyataan benar!
Tulislah huruf S pada kolom salah jika pernyataan salah!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Umat Buddha disebut Buddhis.		
2.	Sahabat baik adalah sahabat dalam suka dan duka.		
3.	Saling mengormati teman.		
4.	Bodhisatva rusa ditolong oleh harimau.		
5.	Meninggalkan teman dalam kesulitan.		
6.	Berteman karena ada mainan.		

Tanyakan kepada orang tua kalian di rumah.
Teman kalian di rumah berbeda agama.
Bagaimana cara menghargai perbedaan agama?

Menghargai Agama Lain

Gambar 6.13 Altar Buddha

Gambar 6.14 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut ini.

Orang harus menghormati
hidup orang lain seperti
hidupnya sendiri.
(*Samyuta Nikaya 1,75*)

Pesan pokok:
Hargailah teman yang sedang melaksanakan ibadah.

Ikuti petunjuk guru. Lakukan dengan penuh kesadaran.

Permainan Sadar Penuh

Bermain mencari teman.
Semua peserta didik membuat lingkaran.
Sambil berpegang tangan. Guru di tengah.
Jika guru bernyanyi:
Lingkaran kecil, lingkaran kecil ...
Carilah kawan ... 2,
Anak mencari teman dua orang,
Bergandengan tangan.
Dan seterusnya, guru sebut angka 3, 4 atau acak.

Amati gambar di bawah ini.

Apa yang sedang dilakukan?
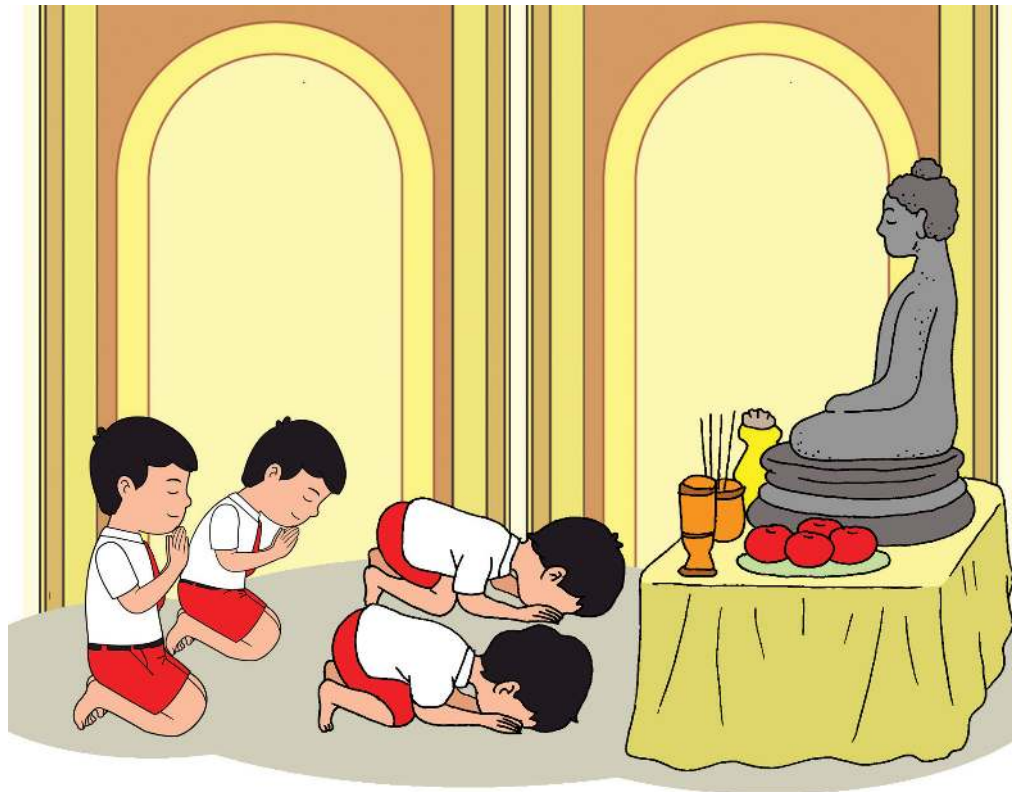
Gambar 6.15 Berdoa

Wirya berdoa di Wihara.

karena Wirya beragama Buddha.

Siti menghargai Wirya.

Siti tidak menganngu Wirya saat berdoa.

Amati gambar di bawah ini.
Lakukan percakapan seperti pada gambar!
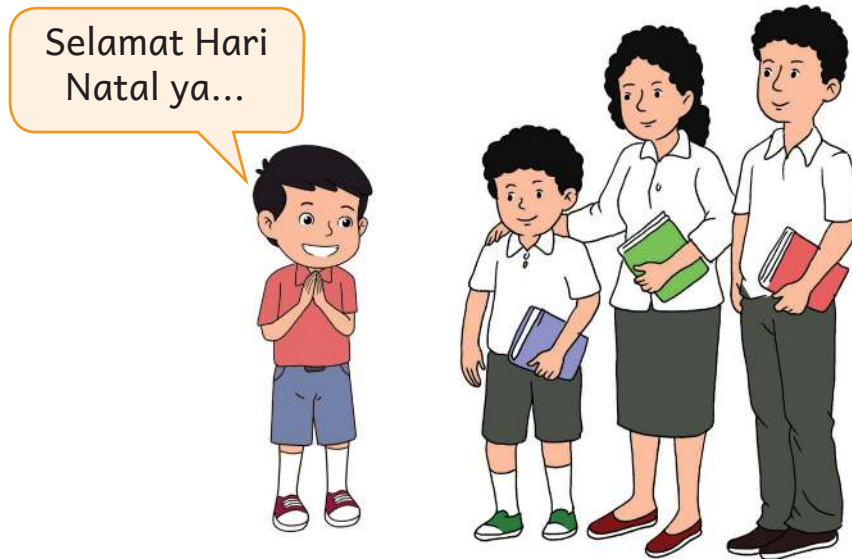
Gambar 6.16 Wirya mengucapkan Selamat Hari Natal

Buddha bersabda agar menghormati orang lain,
seperti menghormati hidup kita sendiri.
Wirya menghormati teman yang berbeda agama.
Wirya mengucapkan selamat hari natal.

Tanyakan kepada guru kalian.
Bagaimana cara menghormati teman yang berbeda agama?

Berilah tanda centang (✓) pada praktik yang telah dilakukan!

No.	Kegiatan	Gambar	Praktik
1.	Melihat bunga di taman.		
2.	Mendengar suara air mengalir.		
3.	Merenungkan penerangan ajaran Buddha.		
4.	Mewarnai gambar.		
5.	Bernapas panjang dan dalam.		

Hendaknya kita menghormati hidup orang lain seperti hidupnya sendiri.
Apakah kalian sudah menghormati orang lain?

Ayo, Berlatih

Apa yang kalian lakukan,
Jika diganggu saat sedang berdoa?
Tariklah garis pada jawaban yang benar.

Mengganggu orang yang sedang berdoa

Pengayaan

Ajaklah orang tua untuk mencari informasi tentang cara menghormati agama lain.

Berbeda-beda tetapi Tetap Satu Jua

Gambar 6.17 Bhinneka tunggal ika

Gambar 6.18 Guru mengajar

Renungkan

Ikuti anjuran guru untuk merenungkan pesan di bawah ini.

Toleransi, kerukunan, dan kerja sama sangat diharapkan dari semua pemeluk agama.

(*Prasasti Raja Asoka, Prasasti Batu Kalingga XXII*)

Pesan pokok:
Bersatu kita teguh
Bercerai kita runtuh.

Ayo, Siap-Siap

Ayo, nyanyikan lagu Garuda Pancasila dengan semangat.

GARUDA PANCASILA

Apa yang kalian rasakan setelah menyanyi lagu Garuda Pancasila?
Bangga, bukan?

Amatilah gambar berikut.
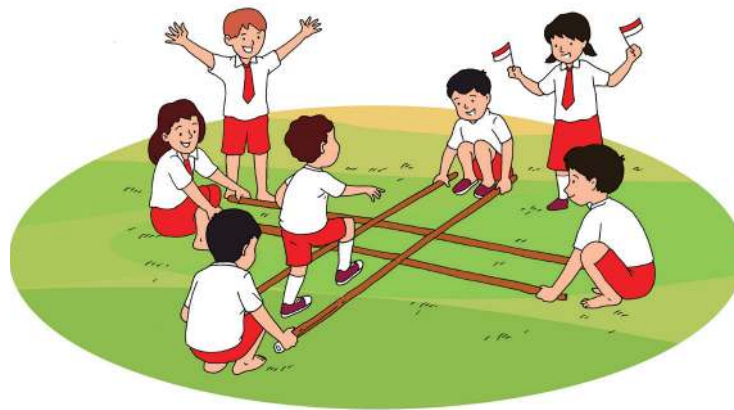
Gambar 6.19 Merayakan Hari Kemerdekaan

Ceritakan tentang gambar di atas.
Permainan apa yang mereka mainkan?
Bagaimana pakaian mereka?
Bagaimana perasaan mereka?

Amatilah gambar di bawah ini,
bagaimana lidi dapat digunakan untuk menyapu?

Gambar 6.20 Kerja bakti di rumah

Ayo, Lakukan

Bacalah puisi di bawah ini dengan menirukan guru!
Sapu lidi, berguna karena bersatu
Jadilah seperti sapu lidi.
Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.
Walau berbeda, tetapi tetap satu jua.
Bhinneka tunggal ika

Gambar 6.21 Sapu lidi

Ayo, Menyimak

Tahukah kalian, Buddha bersabda dalam Upali sutta:
Berpikirlah sebelum bertindak.
Bertindaklah untuk persatuan Indonesia.
Kita berbeda agama, suku, adat, dan bahasa.
Tetapi kita adalah satu, Indonesia.
Aku cinta Indonesia.

Gambar 6.22 Lambang Burung Garuda
Sumber: Publik domain, Gunawan Kartapranata, CC BY-SA 4.0, 2017

Ayo, Mencoba

Ucapkan dengan mengepalkan tangan menyilang di depan dada.
Tirukan guru!

Aku beragama Buddha.
Aku Indonesia.
Aku Pancasila.

Gambar 6.23 Aku Indonesia

Aku Bernapaskan Pancasila.
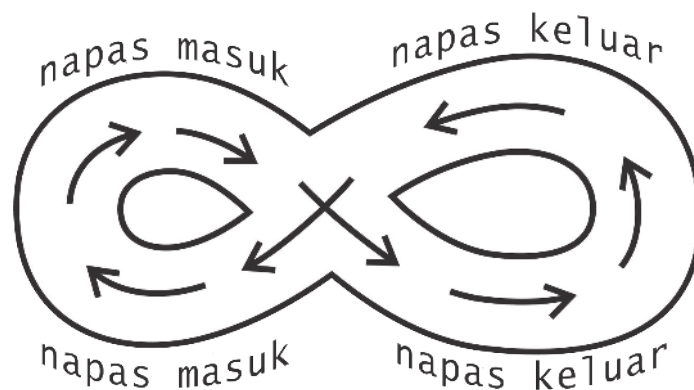
Gambar 6.24 Papan pernapasan

1. Pusatkan perhatian kalian pada kertas kerja angka 8 di bagian tengah.
2. Ajaklah teman sebangku untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
3. Saat mulai bernyanyi, gerakan jari mengikuti arah panah, sambil bernapas masuk dan bernapas keluar.
4. Lakukan hingga lagu yang dinyanyikan selesai.

Apa yang kalian rasakan setelah melakukan permainan ini? Ceritakanlah di depan kelas.

Toleransi dan kerukunan sangat diharapkan.
Apakah kalian sudah rukun dengan teman?

Tariklah garis pada jawaban yang tepat.
Perbedaan apa saja yang ada di Indonesia?
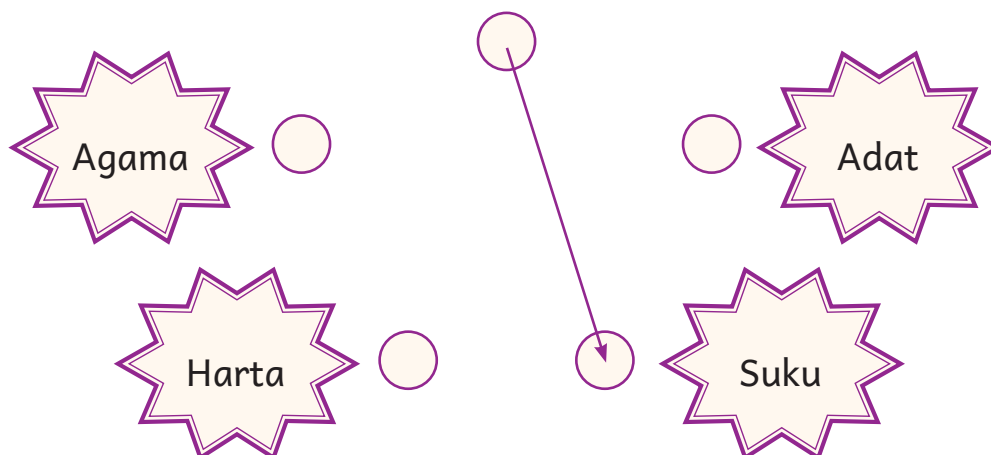
Ayo, perluas pengetahuan kalian.
Tanyakan pada orang tua.
Bagaimana menyikapi perbedaan di lingkungan kalian?

Tulislah B jika pernyataan benar!
Tulislah S jika pernyataan salah!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Tempat ibadah agama Buddha adalah Wihara.		
2.	Berbeda-beda tetapi tetap satu juga.		
3.	Teman yang berbeda harus dimusuhi.		
4.	Semua agama harus rukun.		
5.	Bersatu kita runtuh bercerai kita teguh.		

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN: 978-602-244-488-6 (jilid lengkap)
978-602-244-489-3 (jilid 1)

Bab 7
Bersikap Sopan

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik dapat menunjukkan perilaku sopan santun sesuai ajaran Buddha.

Gambar 7.1 Sikap anjali

Apakah kalian bersikap sopan di rumah, sekolah, dan Wihara?

Berlatih Hening dan Sadar

Namo Buddhaya.
Ayo, kita berlatih hening dan sadar.
Berdiri di belakang kursi seperti gambar.
Tarik napas saat menekuk lutut ke belakang.
Lepaskan napas saat menurunkan kaki.
Ulangi dengan sadar dan cinta.
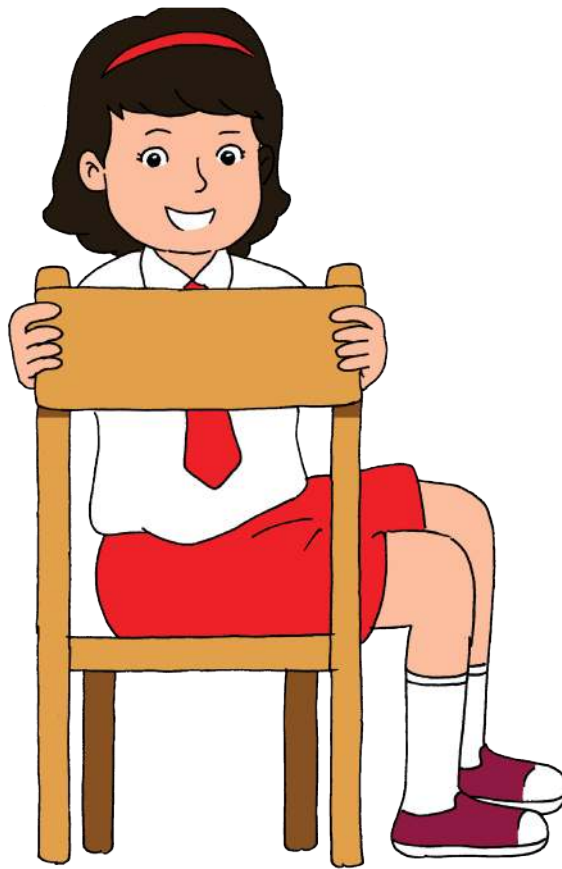
Gambar 7.2 Pose berputar setengah kursi

Sopan di Rumah

Gambar 7.3 Makan dengan sopan

Gambar 7.4 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut.

Jika berperilaku benar melalui tubuh, ucapan dan pikiran, mereka akan bahagia.

(*Angguttara Nikaya III.50*)

Pesan pokok:
Bersikaplah sopan kepada siapa pun.

Ikuti guru menyanyikan lagu Baik Laku.

Baik Laku

2/4 sedang

6 7 1̇ 1̇	7 2̇ 1̇	3 4 5 5	4 3 2
De-ngar - lah hai	ka - wan - ku	na- si- hat ba	ik i - ni
ja- ngan- lah bu	ruk la - ku	pa- da se - sa	ma ka- wan
2 3 4 4	3 5 4	3̇ 1̇ 5 5	6 7 1̇
Ber- si - kap ba	ik - la - ku	ja- ga- lah ter	tib so - pan
Ya- ng- Baik ki	ta - ti - ru	yang bu- ruk ki	ta- ten - tang
3 5 4	4 3 2	4 6 5 6	5 4 3
Bi - la kau	se - la - lu	so -pan dan ba	ik la - ku
Bi - la kau	se - la - lu	so -pan dan ba	ik la - ku
3 5 4	4 3 2	2̇ 7 5	6 7 1̇
A - yah dan	i - bu - mu	ba - ha -gia	se - la - lu
Ka- wan mu	kan sla- lu	me-nya-yang	di - ri - mu

Apakah kalian sudah bersikap baik laku?

Amati gambar di bawah ini.
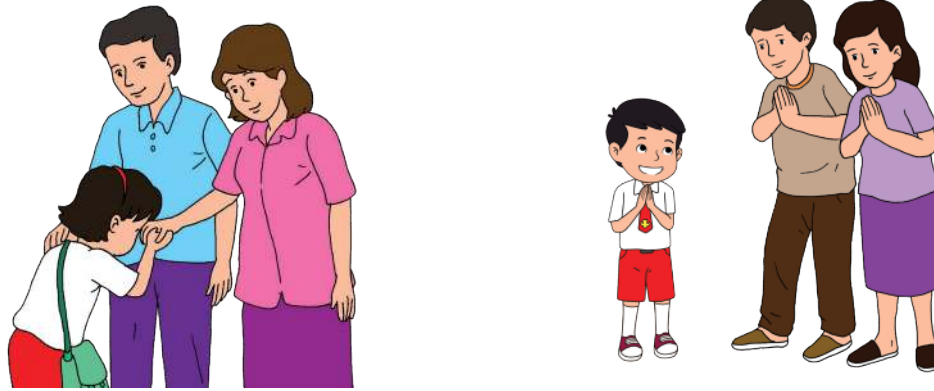
Gambar 7.5 Sopan santun di rumah

Tindakan santun apa yang sudah kalian lakukan hari ini?

Amatilah gambar di bawah ini.
Apa yang dilakukan Pangeran Siddharta?

Gambar 7.6 Menghormat yang lebih tua

Ayo, Membaca

Tahukah kalian, Pangeran Sidharta penuh sopan santun.
Ucapan dan tindakannya lemah lembut.
Hormat kepada orang tua dan semua orang.
Kita harus meniru sifat Pangeran Sidharta.
Apakah kalian hormat kepada orang tua?

Ayo, Menyimak

Simaklah bacaan berikut.
Guru kalian akan membacakan.

Gambar 7.7 Berpamitan

Wirya anak yang sopan.
Ucapannya lemah lembut.
Ucapkan tolong jika meminta bantuan.
Ucapkan terima kasih jika sudah dibantu.
Minta izin jika akan pergi.
Sudahkah kalian seperti Wirya?

Ayo, Lakukan

Bersujudlah atau bernamaskara
di depan orang tua kalian.
Seperti gambar di bawah ini.

Gambar 7.8 Menghormati orang tua

Refleksi

Sopan santun membuat hidup bahagia.
Apakah kalian sudah bersikap sopan di rumah?

Lengkapilah kolom berikut.

No.	Bentuk Sopan Santun di Rumah	Aktivitas	Sudah/Belum Dilaksanakan
1.	Menghormati orang tua.	Berbicara lembut	Sudah
2.	Menghormati tetangga.		
3.	Menghormati kakak.		
4.	Menghormati pembantu.		
5.	Menghormati adik.		

Diskusikanlah bersama orang tua, sopan santun apa yang kalian lakukan di rumah!

Sopan di Sekolah

Gambar 7.9 Sopan di sekolah

Gambar 7.10 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan di bawah ini.

Terlatih baik dalam tata susila, bertutur kata dengan baik, itulah berkah utama.

(Manggala sutta)

Pesan pokok:
Bersikap sopanlah di sekolah.

Ikuti aba-aba guru kalian.
Lakukan tepuk anak sopan dengan penuh semangat!

Permainan Sadar Penuh
Tepuk Anak Sopan

Prok prok prok, bertata susila
Prok prok prok, bertutur kata baik
Prok prok prok, aku anak sopaaaan

Tirukan guru membaca teks di bawah ini.

Buddha bersabda:
Bertata susila baik adalah berkah.
Bertata susila artinya memiliki sila.
Sila adalah aturan sopan santun.
Bertutur kata dan berbuat baik.
Orang yang sopan ucapan lemah lembut.
Perbuatannya baik dan tulus.

Amati gambar di bawah ini.
Diskusikan peristiwa pada gambar berikut.
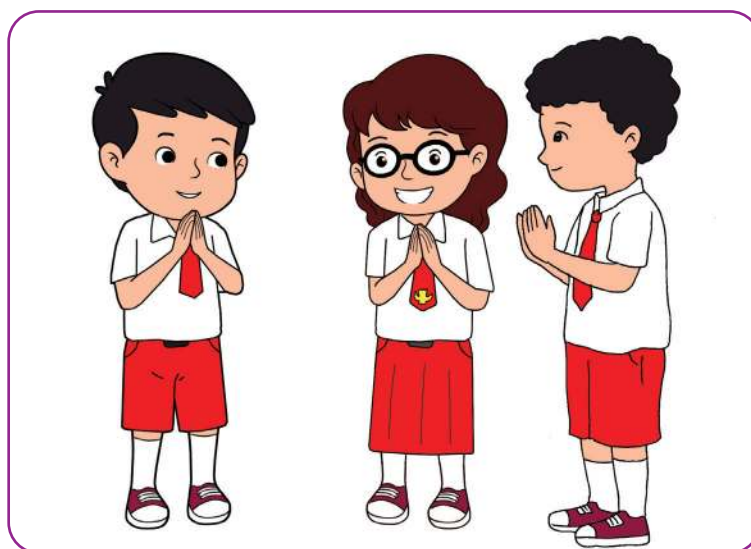
Gambar 7.11 Sopan di sekolah

Simaklah cerita berikut.
Guru kalian akan membacakannya.

Gambar 7.12 Memperhatikan pelajaran

Wirya anak yang sopan.
Berdiri menyambut saat guru datang.
Memperhatikan saat guru mengajar.
Membantu guru menghapus papan tulis.
Berterimakasih kepada guru.
Sudahkah kalian bersikap sopan di sekolah?

Amatilah gambar di bawah ini.
Lakukanlah seperti gambar.

Gambar 7.13 Membantu guru menghapus papan tulis

Refleksi

Sopan santun adalah berkah.
Apakah kalian sudah sopan di sekolah?

Ayo, Berlatih

Perhatikan gambar berikut ini.
Pasangkan gambar dengan kata yang sesuai.

Bertanyalah kepada orang tua.
Apa saja contoh sikap sopan di sekolah?

Sopan di Wihara

Gambar 7.14 Mendengarkan Dharma dengan sopan

Gambar 7.15 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan di berikut ini.

Sungguh mudah untuk melakukan hal buruk. Namun, sungguh sulit untuk melakukan hal baik.

(Dhammapada 163)

Pesan pokok:
Bersikap sopanlah di saat berada di Wihara.

Ikuti guru untuk menyanyikan lagu Sekolah Minggu.

SEKOLAH MINGGU

Apa yang kalian rasakan setelah menyanyi?
Siapa yang melindungi kita?
Apa pedoman umat Buddha?

Amatilah gambar di bawah ini.

Gambar 7.16 Wirya memberi salam kepada Bhikkhu
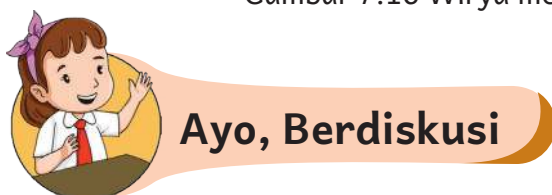
Diskusikan dengan kelompok kalian.
Apa yang terjadi pada gambar di atas?

Tirukan guru membaca wacana di bawah ini.

Tahukah kalian Buddha mengajarkan:
Sungguh mudah melakukan hal buruk.
Namun, sungguh sulit melakukan hal baik.

Tidak sopan adalah hal buruk.
Sopan santun adalah hal baik.
Perhatikan gambar berikut ini.

Gambar 7.17 Ke Wihara

Gambar 7.18 Sopan di Wihara

Wirya sekolah minggu di Wihara dengan semangat.
Berpakaian rapi dan bersih.
Memberi salam “Namo Buddhaya”
Mengikuti puja dengan hikmat.
Apakah kalian sudah bersikap sopan di Wihara?

Perhatikan gambar.

Tuliskan ucapan yang tepat.

1.
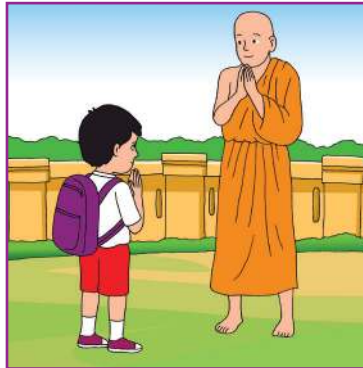
Ucapkan dengan sopan

....

2.

Ucapkan dengan sopan

....

Refleksi

Sopan santun adalah hal baik. Namun, sopan santun sulit dilakukan.
Apakah kalian sudah bersikap sopan di Wihara?

Berilah tanda centang (✓) untuk jawaban yang kalian pilih.

No.	Pernyataan	Sudah	Belum
1.	Memakai baju bersih dan rapi saat ke Wihara.		
2.	Membuka alas kaki ketika memasuki Wihara.		
3.	Mengikuti puja dengan hikmat.		
4.	Beranjali dan meditasi.		
5.	Memberi salam namo buddhaya.		

Bersama orang tua kalian.
Ikutilah puja bakti di Wihara.
Bagaimana orang bersikap di Wihara?

Akibat Tidak Sopan

Gambar 7.19 Anak yang sopan akan banyak teman

Gambar 7.20 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut.

Jika seseorang tidak melaksanakan sila, maka orang akan mencelanya.
(Anggutara Nikaya IV.6)

Pesan pokok:
Bersikap sopanlah di mana pun kalian berada.

Ikuti petunjuk guru.
Lakukan dengan benar.
Ulangi dengan penuh kesadaran.

Permainan Sadar Penuh

Letakkan kedua telapak tangan di atas meja.
Satu tangan mengepal.
Satu tangan terbuka
Dengar aba-aba dari guru.
Gantilah posisi tangan secara bersamaan.

Ayo, Mengamati

Amatilah gambar di bawah ini,
kemudian ceritakan di depan kelas!

Gambar 7.21 Dipuji guru

Ayo, Membaca

Tirukan guru membaca teks bacaan.
Kemudian, salinlah di buku tulis.

Wirya anak pintar dan sopan.
Dipuji dan disayang semua orang.
Tetapi, Wirya tidak sombong.
Tetap sopan dan rendah hati.
Apakah kalian pernah dipuji?

Ikuti aba-aba dari guru.
Jangan curang saat bermain.
Anak yang kalah mendapat 'hukuman'.

Bermain Keseimbangan Pesawat Terbang

Posisi berdiri.
Angkat satu kaki ke belakang.
Badan dicondongkan ke depan.
Tangan direntangkan ke samping.
Membentuk posisi pesawat terbang.
Tahan.
Anak yang paling lama
dialah pemenangnya.

Refleksi

Anak tidak sopan akan dijauhi.
Pernahkah kalian bersikap tidak sopan?
Bagaimana akibatnya?

Lengkapilah kolom di bawah ini.

No.	Aktivitas	Akibatnya
1.	Tidak sopan di sekolah.	Dijauhi teman
2.	Berpakain rapi di Wihara.	....
3.	Makan sambil bercanda.	....
4.	Keluar kelas tanpa izin.	....
5.	Masuk rumah tanpa permisi.	....

Berdiskusilah bersama orang tua.
Apa akibat bersikap sopan dan tidak sopan.

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Akan keluar rumah seharusnya ....
2. Makan bersama di meja makan seharusnya tidak boleh sambil ....
3. Bertemu guru di sekolah seharusnya ....
4. Bertemu bhikku mengucapkan ....
5. Akibat tidak sopan adalah ....

- berbicara
- salam
- berpamitan
- di cela
- namo buddhaya

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN: 978-602-244-488-6 (jilid lengkap)
978-602-244-489-3 (jilid 1)

Bab 8
Tertib dan Sopan

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik dapat berperilaku disiplin sesui ajaran Buddha.

Gambar 8.1 Disiplin berpakaian rapi

Mengapa disiplin itu penting?

Berlatih Hening dan Sadar

Namo Buddhaya.

Ayo, kita berlatih gerak hening dan sadar.
Berdiri dengan satu kaki.
Tangan rentangakan, tarik napas.
Kembali ke posisi semula, hembuskan napas.
Ulangi dengan sadar dan cinta.
Perhatikan guru kalian.

Gambar 8.2 Pose pohon

Lanjutkan kembali bersama orang tua.

Disiplin di Rumah
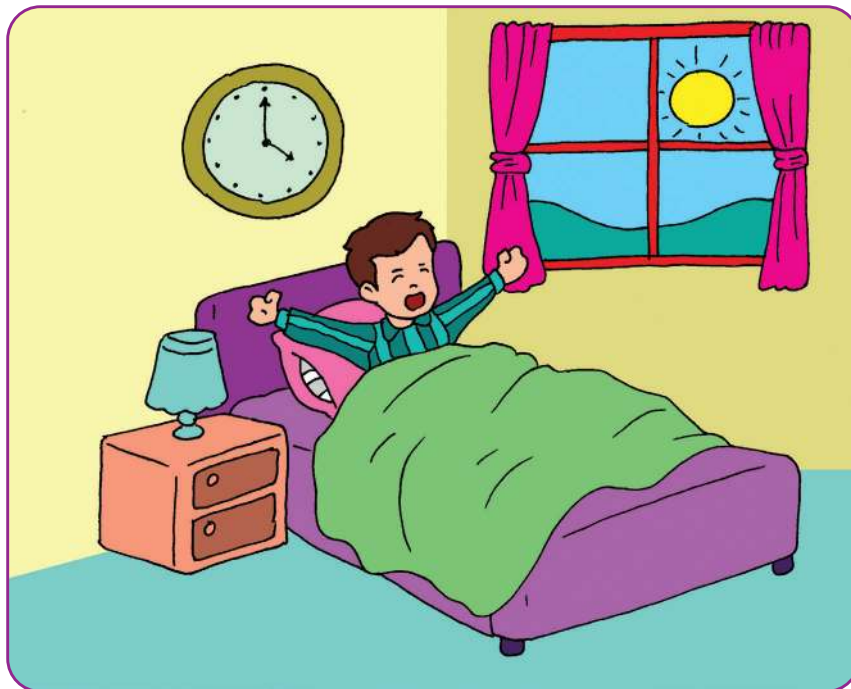
Gambar 8.3 Bangun pagi

Gambar 8.4 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut.

Seseorang akan dipandang rendah jika tidak memiliki moralitas.

(*Jataka-200: Sadhusila jataka*)

Pesan pokok:
Berperilaku disiplin akan menghantarkan kita menuju sukses.

Ikuti instruksi guru.

Permainan Sadar Penuh

Tepuk disiplin
Prok prok prok, di
Prok prok prok, si
Prok prok prok, plin
Prok prok prok, disiplin yes!

Bacalah dengan mengikuti guru.

Gambar 8.5 Buddha bersabda

Buddha bersabda:
Seseorang akan dipandang rendah
jika tidak memiliki moralitas.
Moralitas adalah aturan disiplin.
Aturan disiplin umat Buddha adalah Pancasila Buddhis.
Disiplin berarti mematuhi peraturan.
Disiplin dilakukan di mana saja.
Disiplin saat makan, tidur, belajar, bermain, dan beribadah.
Apakah kalian sudah disiplin?

Amati gambar di bawah ini dengan teliti.
Apa kegiatan Buddha sehari-hari?
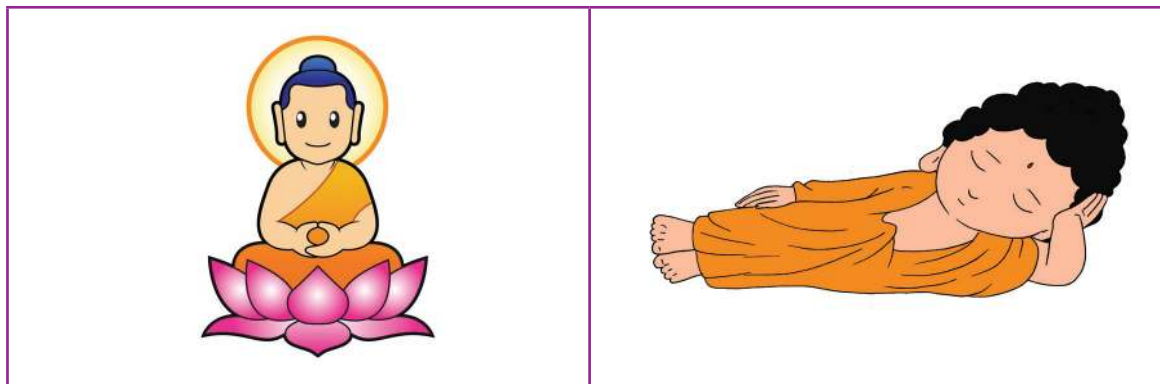
Gambar 8.6 Kegiatan sehari-hari Buddha

Tahukah kalian, Buddha sangat disiplin.
Ceritakan di depan kelas kegiatan Buddha sehari-hari!

Simaklah apa yang dijelaskan guru!

Gambar 8.7 Disiplin di rumah

Ayo, Lakukan

Anak yang disiplin sebelum tidur harus berdoa.
Lakukanlah berdoa sebelum tidur!
Lakukan seperti gambar di bawah ini!

Gambar 8.8 Berdoa sebelum tidur

Nyanyikan lagu berikut ini bersama guru kalian!

Anak yang Baik

(Cipt. Bhante Saddhanyano)

Anak yang baik tiap hari bangun pagi
Tidaklah lupa hari Minggu ke Wihara
Anak yang baik uang jajan tak dihabiskan
Sebagian disimpan sebagian didanakan

Nanti kita jadi kaya
Bisa bangun pagoda yang indah
Bisa juga bagun Wihara yang megah
Nanti kita jadi kaya
Bisa bangun stupa raksasa
Bangun candi paling besar di dunia

Refleksi

Orang yang tidak disiplin akan dipandang rendah.
Apakah kalian sudah disiplin di rumah?

Ayo, Berlatih

Tulislah huruf B pada gambar yang benar.
Tulislah huruf S pada gambar yang salah.
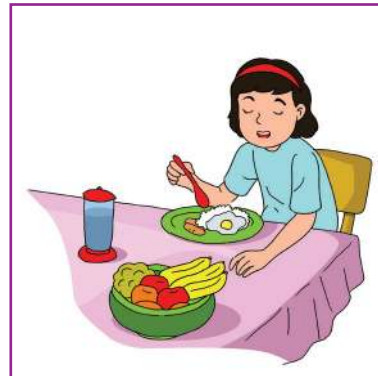
Pengayaan

Berdikusilah bersama orang tua kalian.
Bagaimana sikap disiplin di rumah?

Disiplin di Sekolah

Gambar 8.9 Disiplin di sekolah

Gambar 8.10 Guru mengajar

Ikuti instruksi guru untuk merenungkan pesan kitab suci.

Sikap disiplin adalah kunci menuju kemuliaan.

(Jataka-200: bahiya jataka)

Pesan pokok:
Disiplin di sekolah menjadikan siswa berprestasi.

Ikuti petunjuk guru.

Permainan Sadar Penuh

Berdiri berhadapan dengan teman sebangku.
Lakukan saling bertepuk tangan.
Lakukan bergantian
antara tangan kanan dan kiri.
Kemudian, kedua tangan kanan dan kiri bersamaan.

Bacalah dengan menirukan guru kalian!

Gambar 8.11 Buddha bersabda

Buddha bersabda:

Sikap disiplin adalah kunci menuju kemuliaan.
Mulia artinya dihormati.
Kita akan dihormati jika kita disiplin.
Sebagai siswa Buddha, kita harus disiplin.
Apakah kalian sudah disiplin?

Perhatikan gambar berikut ini.

Mengapa Wirya menjadi juara kelas?
Wirya anak yang sangat disiplin.
Selalu datang ke sekolah tepat waktu.
Tugas sekolah selalu selesai tepat waktu.
Wirya menjadi juara kelas.
Disayang orang tua dan guru.
Apa yang dapat kita contoh dari Wirya?

Gambar 8.12 Juara kelas

Amati gambar di bawah ini.

Gambar 8.13 Macam disiplin di sekolah
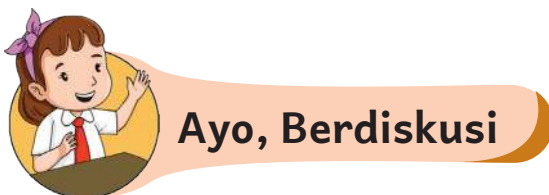
Diskusikanlah bersama teman sebangku.
Diskusikan tentang tindakan disiplin di sekolah.
Tulis jawaban kalian di buku tugas!

Ceritakan kejadian pada gambar di bawah ini!
Lakukan di depan kelas!

Gambar 8.14 Disiplin dan tidak disiplin

Refleksi

Disiplin di sekolah dilakukan dengan mematuhi peraturan sekolah.
Sudahkah kalian mematuhi peraturan sekolah?

1. Berilah tanda centang (✓) pada kegiatan yang sudah dilakukan.Berilah tanda silang (×) pada kegiatan yang belum dilakukan.

No.	Kegiatan	Sudah	Belum
1.			
2.			
3.			
4.			

Ceritakan kepatuhan anak pada gambar di bawah ini. Tuliskan pada kotak di samping gambar.

Disiplin ....
....
....
....
....

Disiplin ....
....
....
....
....

Diskusikan bersama orang tua kalian.
Diskusikan tetang tindakan disiplin di sekolah.

Disiplin di Rumah Ibadah
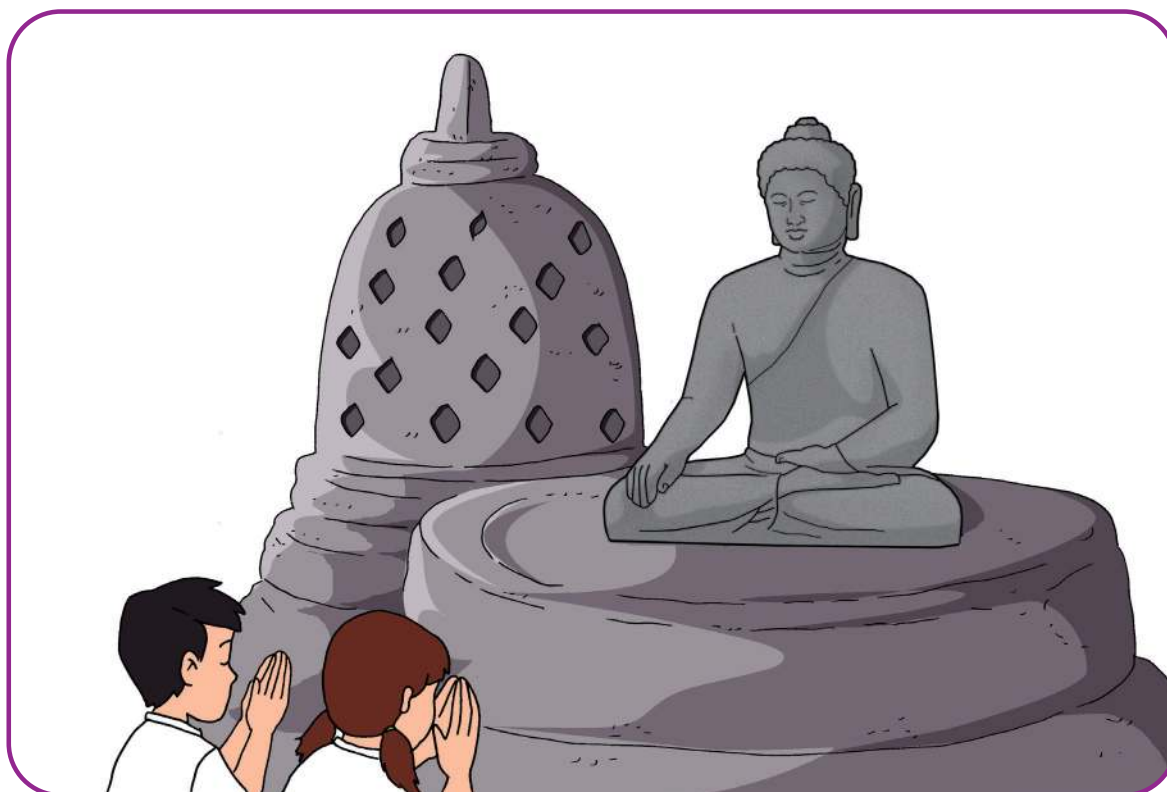
Gambar 8.12 Disiplin di Wihara

Gambar 8.16 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut.

Sila akan memberikan kebahagiaan sampai usia tua.
(Dhammapada naga vagga ayat 333)

Pesan pokok:
Disiplinlah di Wihara agar dapat meraih kebahagiaan.

Ayo, kita bernyanyi lagu Ke Wihara!
Nyanyikan dengan penuh kesadaran.

Ke Wihara

(Cipt.Prajnaparamita)

Mari kita ke Wihara
Berparita dan samadi
Mendengarkan Buddha Dhamma
Bersujud serta berbakti

Mari kita ke Wihara
Jangan ragu serta bimbang
Mendengarkan Buddha Dhamma
sebagai pedoman hidup

Sila samadhi dan panna
Itulah pedoman kita
Pedoman semua umat Buddha
Tuk mencapai nibbana

Bacalah dengan menirukan guru kalian!

Gambar 8.17 Buddha bersabda

Buddha bersabda:
Jika ingin hidup bahagia
harus menjalankan aturan
di mana pun kita berada.

Gambar 8.13. Tertib di Wihara

Kita harus disiplin di Wihara.
Peraturan di Wihara harus dipatuhi.
Supaya hidup bahagia dan tenang.
Supaya kegiatan Wihara terus berjalan.
Apakah kalian sudah tertib di Wihara?

Amatilah gambar berikut ini.
Kemudian, ceritakan gambar di bawah ini!
Apa yang sedang Wirya lakukan.
Bagimana sikap Wirya?

Gambar 8.19 Wirya ke Wihara

Simaklah penjelasan guru!

Pada hari Minggu, Wirya ke Wihara.
Ia berpakaian rapi dan bersih.
Tiba di Wihara Wirya membuka alas kaki.
Masuk Wihara dan bersujud tiga kali.
Duduk dengan tenang, sopan dan bersikap anjali.
Mengikuti puja bakti dengan tertib.
Menyambut saat biksu datang.
Apakah kalian sudah seperti Wirya?

Gambar 8.20 Menyambut biksu

Ayo, membaca puisi di bawah ini!

Aku anak disiplin

Peraturan selalu kupatuhi.
Tidur, mandi, makan, berdoa dengan tertib.

Aku anak disiplin.
Tata tertib sekolah selalu kutaati.
Belajar, berdoa, dan bermain dengan tertib.

Aku anak disiplin.
Tata tertib Wihara selalu kupatuhi.
Pakaianku bersih dan rapi.
Sikapku selalu terpuji.

Gambar 8.21 Menyambut biksu

Refleksi

Sila atau aturan akan memberikan kebahagiaan.
Apakah kalian sudah melaksanakan peraturan?
Apakah kalian sudah tertib dan sopan di Wihara?

Ceritakan tentang gambar di bawah ini
Tulislah jawaban kalian pada kotak.

Ajaklah orang tua kalian ke Wihara.
Apakah di Wihara ada tata tertib?

Akibat Melanggar Disiplin

Gambar 8.22 Disiplin saat ulangan

Gambar 8.23 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut.

Orang yang menaklukkan diri sendiri dapat mengendalikan diri.

(Dhammapada, 104)

Pesan pokok:
Di mana pun kalian berada, patuhilah peraturan.

Ayo, bermain Tepuk Aku.
Lakukan dengan penuh kesadaran.
Lakukan berulang sesuai aba-aba guru.

Permainan Sadar Penuh

Tepuk aku
Prok prok prok, anak pintar (acungkan dua jempol)
Prok prok prok, istimewa (acungkan dua jempol)
Prok prok prok, luar biasa (lompat)

Bacalah dengan menirukan guru kalian!

Gambar 8.24 Buddha bersabda

Buddha bersabda:
Orang yang menaklukkan diri sendiri
dapat mengendalikan diri.

Tahukah kalian maksud
khotbah Buddha tersebut?
Ayo, kita pelajari bersama.
Pernahkah kalian membaca cerita
raja mengalahkan musuhnya?

Gambar 8.25 Raja mengalahkan musuh

Ayo, Menyimak

Kita juga memiliki musuh di dalam diri kita
Tahukah kalian jika kita dapat
mengalahkan musuh dalam diri?
Apa musuh di dalam diri kita itu?

Gambar 8.26 Tidak disiplin

Musuh dalam diri contohnya tidak disiplin.
Kalahkan musuh dalam diri dengan disiplin.
Kita harus selalu melatih disiplin diri
supaya tidak seperti cerita di halaman berikutnya.

Ayo, Bercerita

Bacalah cerita berikut ini.

Gambar 8.27 Malas bangun pagi

Alarm berbunyi nyaring.
Toni masih berbaring di tempat tidur.
Ia masih terus memeluk guling.
Toni sering terlambat bangun.
Ayah ibunya menegur dengan keras.
Akibatnya, Toni berangkat sekolah tergesa-gesa.
Tahukah kalian?
Apa yang akan terjadi dengan Toni di sekolah?

Ayo, Menyimak

Bacalah wacana di bawah ini!

Gambar 8.28 Terlambat ke sekolah

Peraturan disiplin harus dipatuhi.
Jika dilanggar, akan mendapatkan akibat.
Diberi sanksi dan dijauhi sahabat.
Mendapat sanksi membuat kita malu.
Tidak disiplin akan membahayakan orang lain.
Tidak disiplin juga membahayakan diri sendiri.

Ayo, Berdiskusi

Diskusikanlah dengan teman sebangku.
Aturan disiplin yang harus kita patuhi.
Di mana pun kita berada.
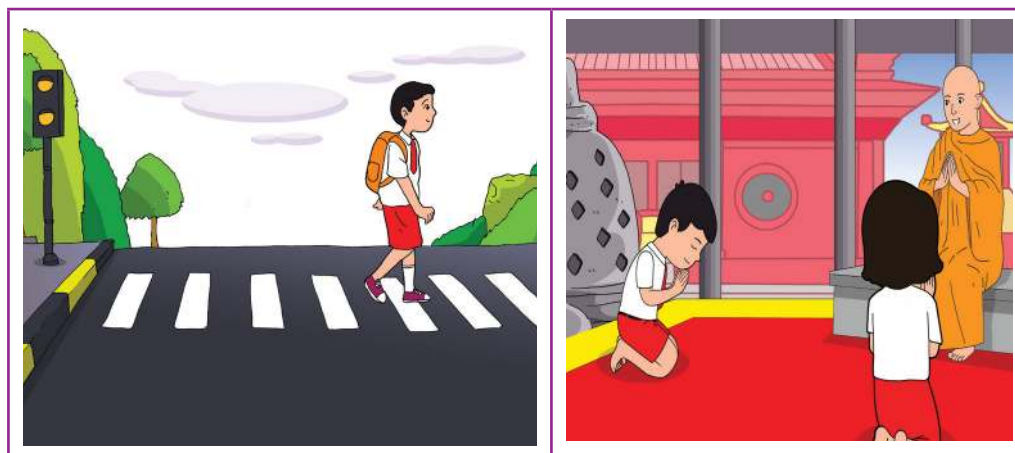
Gambar 8.29 Disiplin di mana pun

Refleksi

Orang yang disiplin dapat mengendalikan diri.
Apakah kalian sudah dapat mengendalikan diri?

Ayo, Berlatih

Hubungkan perbuatan tidak disiplin dan akibatnya.

Tariklah garis ke gambar jempol ke bawah (👎) jika tidak disiplin!

Tariklah garis ke gambar jempol ke atas (👍) jika disiplin.
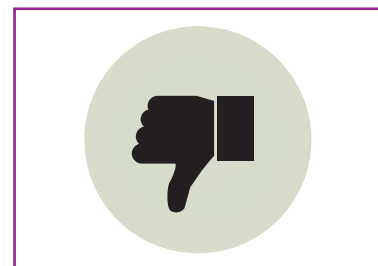
Diskusikanlah bersama orang tua.
Diskusikan tentang sikap disiplin di jalan raya.
Diskusikan tentang sikap disiplin di sekolah.

Isilah dengan memilih jawaban yang ada di dalam kotak!

- Disiplin di sekolah
- Disiplin di rumah
- Disiplin di Wihara
- Mendapat hukuman
- Berpakaian seragam

1. Tidur tepat waktu, bangun pagi ....
2. Akibat tidak disiplin di sekolah ....
3. Datang ke sekolah tepat waktu ....
4. Contoh disiplin di sekolah ....
5. Berpakaian rapih ke Wihara ....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas I

Penulis:
Bodhi Asih
Sulaiman

ISBN: 978-602-244-488-6 (jilid lengkap)
978-602-244-489-3 (jilid 1)

Bab 9
Pandai Berteman

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik dapat bersikap dan berperilaku sesuai nilai-nilai kediaman luhur.

Gambar 9.1 Berteman dengan orang bijaksana (Biksu)

Bagaimanakah bersikap dan berperilaku dalam berteman?

Berlatih Hening dan Sadar

Namo Buddhaya
Ayo, kita berlatih hening dan sadar.
Perhatikan guru kalian.
Duduk tegak di bangku,
Putar kaki dan badan ke kanan, tarik napas.
Kembali ke posisi duduk semula, embuskan napas.
Ayo, kita ulangi dengan lembut penuh cinta.

Gambar 9.2 Pose berputar setengah kursi

Lanjutkan kembali bersama orang tua.

Aku Senang Berteman
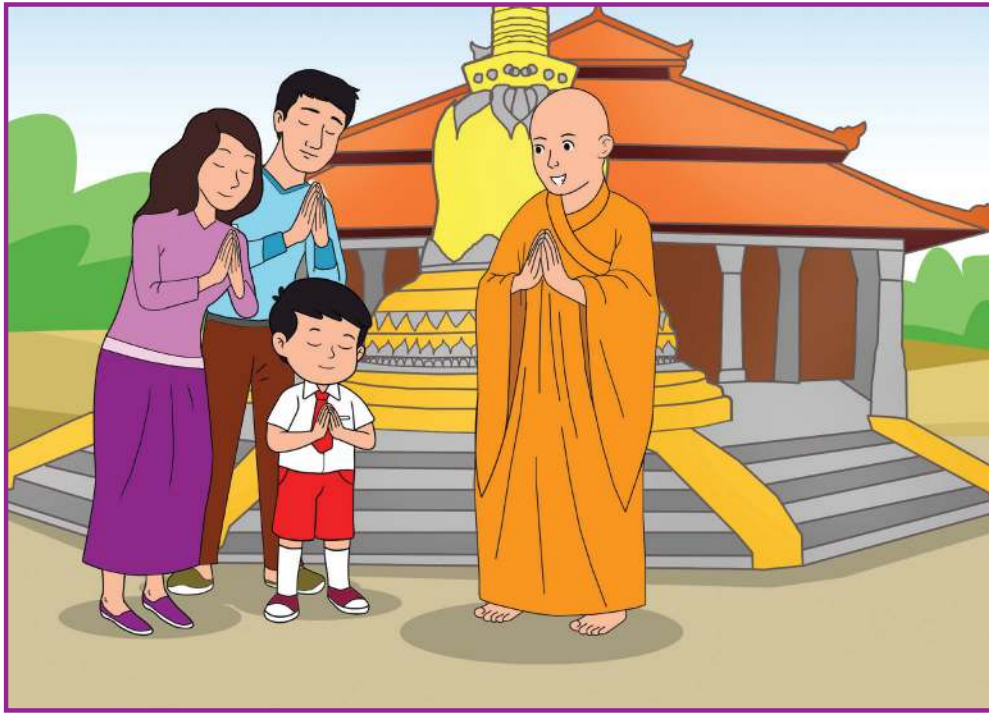
Gambar 9.3 Mengunjungi Biksu

Gambar 9.4 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut.

Sahabat sejati selalu ada dalam suka dan duka.

(Sigalovada sutta)

Pesan pokok:
Bertemanlah dengan orang yang baik, walau berbeda agama.

Ikuti guru menyanyikan lagu berikut!

Temanku Mudita

4/4 B. SADDHANYANO

| 6 6 6 6 5 6 | 5 3 3 3 . | 2 2 2 2 2 4 6 | 6 . . . |
Teman- ku namanya Mu- di- ta a- ku kenal di Vihara

| 6 6 1 6 5 4 | 5 6 5 4 3 | 2 2 3 3 4 5 | 4 . . . |
Dia cantik seperti na- manya Mu- di- ta oh Mudita

| 5 5 6 5 4 3 | 4 2 2 2 . | 5 1 1 6 5 4 5 | 6 . . . |
Mu- di- ta simpatik o- rangnya se- rasi dengan namanya

| 5 5 6 5 4 3 | 4 2 2 2 . | 5 1 1 6 5 4 5 | 4 . . . |
Mu- di- ta pun baik ha- ti- nya suka menolong temannya

Bagaimana perasaan kalian setelah bernyanyi?
Siapakah yang suka menolong teman?

Amati gambar di bawah ini!
Apa yang kalian lihat pada gambar tersebut?
Apa yang sedang mereka lakukan?
Tuliskan jawaban kalian pada buku tugas!

Gambar 9.5 Bersama keluarga

Simaklah penjelasan guru!

Wirya senang berteman.
Ia tidak dapat hidup sendiri.
Wirya membutuhkan orang lain.
Orang tua, saudara, dan tetangga.
Wirya juga membutuhkan teman.
Teman belajar, bermain, dan berbagi.
Teman di sekolah, di rumah, dan di Wihara.

Gambar 9.6 Belajar sambil bermain bersama

Tirukan guru membaca wacana di bawah ini!

Gambar 9.7 Berteman dengan Biksu

Buddha bersabda dalam Vyaghapajja sutta:
Berteman dengan orang baik membuat bahagia.
Maka, bertemanlah dengan orang baik
agar hidup kita bahagia.
Apakah kalian sudah berteman dengan orang baik?

Diskusikanlah bersama teman sebangku.
Siapa nama teman-teman kalian di rumah?
Siapa nama teman-teman kalian di sekolah?
Siapa nama teman-teman kalian di Wihara?

No.	Teman di rumah	Teman di sekolah	Teman di Wihara
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Ayo, bacalah puisi di bawah ini!

Teman

Aku tidak dapat hidup sendiri
Aku membutuhkanmu

Teman
Belajar, bermain, dan berdoa bersamamu
Membuat aku suka cita dan bahagia
Maukah kau selalu menjadi temanku?

Gambar 9.8 Berteman dalam kebajikan

Refleksi

Kita tidak dapat hidup sendiri.
Kita hidup bersama orang tua, saudara, tetangga, dan teman.
Sudahkah kalian berteman dengan mereka?

Ayo, Berlatih

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Aku tidak dapat hidup sendiri. Aku butuh ....
2. Aku butuh orang tua, saudara dan ....
3. Belajar bersama teman membuat aku ....
4. Bermain bersama teman membuat aku ....
5. Berdoa bersama teman membuat aku ....

Pengayaan

Berdiskusilah bersama orang tua.
Mengapa kita tidak dapat hidup sendiri?

Menyayangi Teman
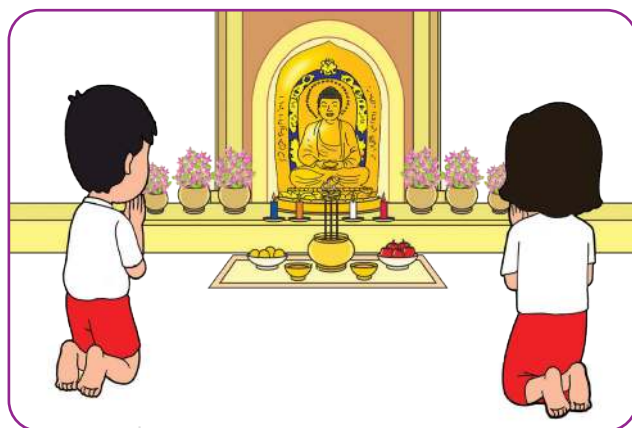
Gambar 9.9 Berdoa bersama teman
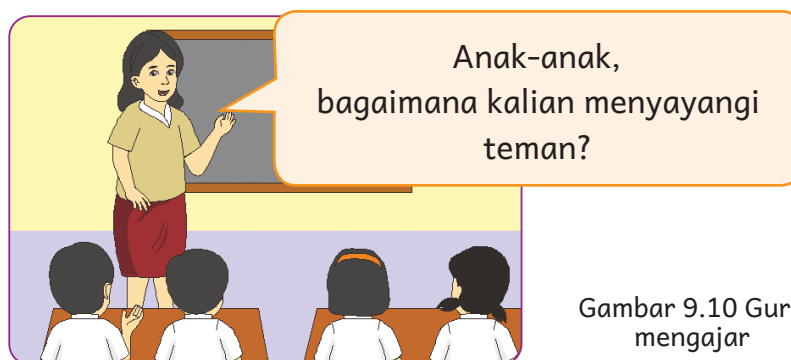
Gambar 9.10 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut.

Sahabat penolong adalah sahabat yang selalu bersedia menolong dan membantu.

(Sigalovada Sutta)

Pesan pokok:
Kita harus menyayangi teman.

Ikuti petunjuk guru untuk bertepuk sahabat!

Permainan Sadar Penuh

Tepuk sahabat
Prok prok prok, sa
Prok prok prok, ha
Prok prok prok, bat
Prok prok prok, sahabat
I love you

Bacalah bacaan di bawah ini dengan menirukan guru!

Gambar 9.11 Sahabat penolong

Buddha bersabda dalam Sigalovada Sutta:
Sahabat penolong selalu siap membantu.
Wirya dan Karuna berteman baik.
Mereka saling menyayangi dan membantu.
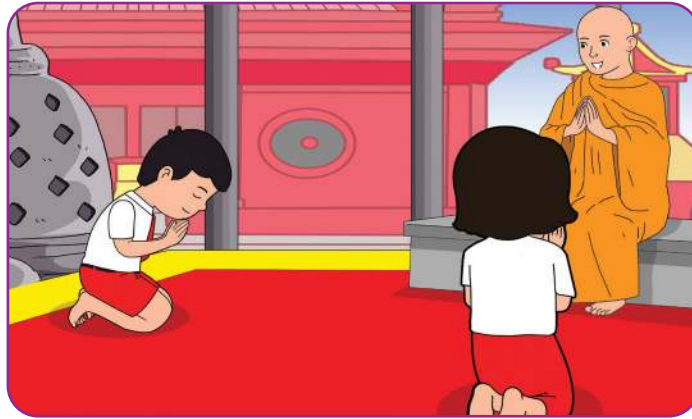
Gambar 9.12 Gambar Wirya dan Karuna ke Wihara besama
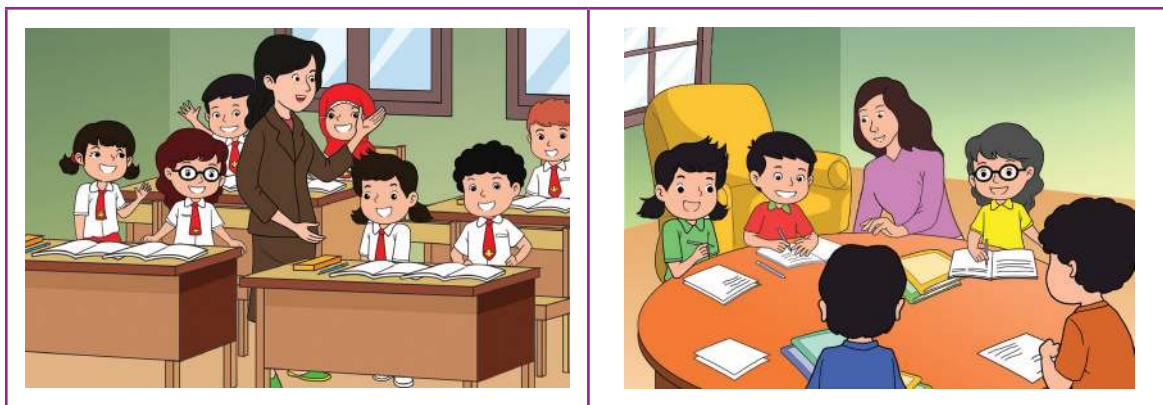
Gambar 9.13 Belajar bersama

Amati gambar di bawah ini!
Apa yang sedang Wirya lakukan?

Gambar 9.14 Wirya meminjamkan pensil kepada Edo

Gambar 9.15 Ke Wihara bersama

Ayo, Berdiskusi

Diskusikanlah bersama teman sebangku.
Bagaimana cara menyayangi teman?

Refleksi

Buddha bersabda: sahabat yang baik bersedia menolong.
Apakah kalian sudah menolong dan menyayangi teman?

Ayo, Berlatih

Berilah tanda centang (✓) ada jawaban yang kalian pilih!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Wirya mengajak Edo bolos sekolah.		
2.	Edo tidak membawa bekal. Wirya mengajak makan bersama.		
3.	Teman yang baik harus diikuti.		
4.	Wirya meminjamkan pensil kepada Edo.		
5.	Teman baik mengajak ke Wihara.		

Ayo, Berlatih

Tariklah garis pada pasangan jawaban yang benar!
Kerjakan bersama orang tua!
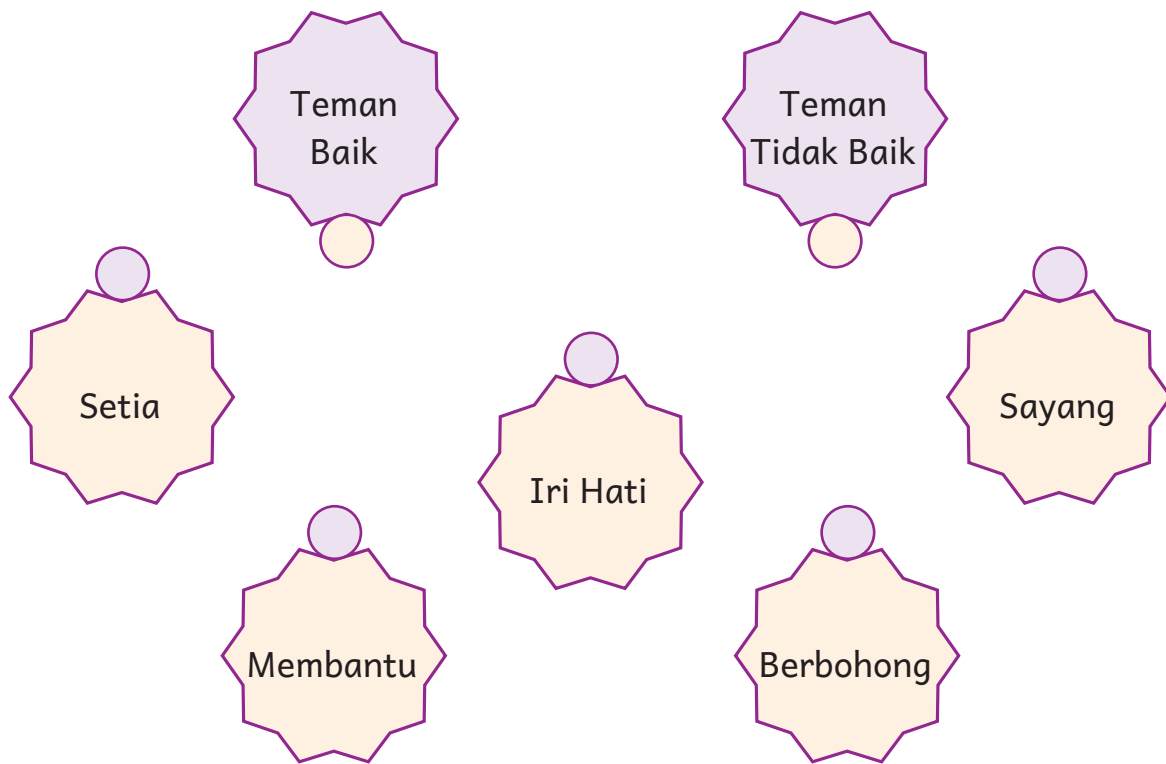
Pengayaan

Diskusikanlah cara menyayangi teman bersama orang tua.

Memaafkan Teman

Gambar 9.16 Anathapindika sahabat yang murah hati

Gambar 9.17 Guru mengajar

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut.

Sahabat baik adalah sahabat yang bermurah hati.

(*Sigalovada Sutta*)

Pesan pokok:
Maafkanlah teman yang berbuat salah.

Ayo, nyanyikan lagu Malu dan Takut!

Malu dan Takut

4/4 Riang — B. Saddhanyano

| 1   3 4   5   . | 1 1 3 4   5   . | 1   3 4   5   . | 1 1 4 3   2   . |
Jadi anak jangan pemalu a- pa lagi malu-maluin

| 7   7 1   2   . | 7 7 7 1   2   . | 7   7 1   2   4 4 | 3 3 2 2   1   . |
Jadi anak jangan penakut a- pa lagi suka nakut-nakutin

| 6   6 6   6   5 6 | 5 5 5 3   5   . | 4   4 4   4   3 4 | 3 2 3 4   5   . |
Boleh malu kalau berbuat jahat boleh takut kalau berbuat salah

| 6 6 6 6   6   5 6 | 5 5 5 3   5   . | 4 4 4 2   4   4 4 | 3 3 2 2   1   . |
Maka jadilah engkau anak yang baik sesudah besar jadi orang berguna

Apa yang kalian rasakan setelah bernyanyi?
Kapan kita boleh malu?
Kapan kita boleh takut?

Amati gambar di bawah ini!

Bermurah Hati dan Memaafkan Teman

Anathapindika membangun Wihara Jetavana.
Wihara itu dipersembahkan kepada Buddha.
Anathapindik membeli taman milik Pangeran Jeta.
Dia menutupi taman tersebut dengan koin emas.
Anathapindika sangat bermurah hati.
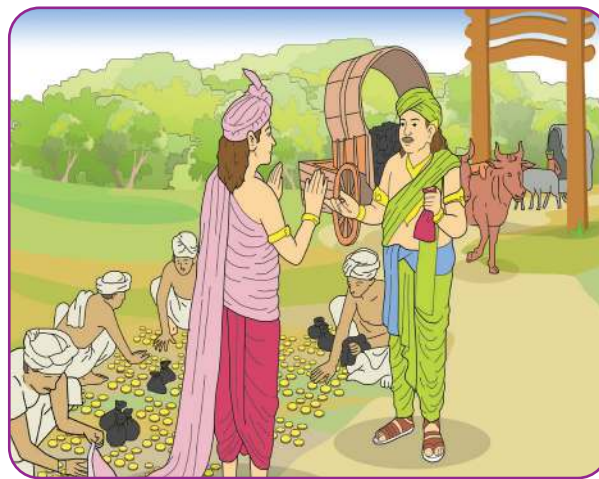
Gambar 9.17 Sahabat yang murah hati

Dari gambar di atas.
Bagimana Anathapindika bermurah hati?
Apa yang dapat kita tiru dari kisah Anathapindika?
Diskusikanlah bersama teman kalian!

Amati gambar di bawah ini.
Apa yang Wirya ucapkan?

Gambar 9.18 Meminta maaf

Wirya meminta maaf kepada Edo.
Wirya tanpa sengaja telah merobek buku Edo.
Edo memaafkan dengan tulus.
Mereka saling memaafkan.
Kita harus meminta maaf
kalau berbuat salah.
Apakah kalian pernah berbuat salah?

Amati gambar berikut ini!
Apa yang mereka lakukan?
Peragakan seperti apa yang ada pada gambar!

Gambar 9.19 Meminta maaf kepada Ibu

Ayo, Membaca

Bacalah bacaan di bawah ini dengan menirukan guru!

Karuna meminta maaf kepada Ibu.
Ibu memaafkan Karuna dengan tulus.
Ibu memeluk Karuna dengan cinta dan sayang.
Jika ada yang meminta maaf,
kita harus memaafkan, tidak dendam
Apakah kalian pernah meminta maaf?

Ayo, Menyimak

Ayo, bacalah teks bacaan di bawah ini!

Wirya meminta maaf kepada Bhikkhu.
Wirya terlambat datang ke Wihara.
Puja bakti sudah dimulai
Wirya belum datang.
Bhikkhu memaafkan Wirya dengan tulus.

Gambar 9.20 Meminta maaf kepada Bhikkhu

Refleksi

Teman baik adalah teman yang bermurah hati.
Memaafkan adalah murah hati.
Sudahkah kalian saling memaafkan dengan teman?

Ayo, Berlatih

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang tepat.

No.	Pernyataan	Baik	Tidak Baik
1.	Datang terlambat. Meminta maaf kepada guru.		
2.	Memecahkan vas bunga. Tidak meminta maaf.		
3.	Berteman dalam suka dan duka.		
4.	Meminta maaf kepada Ibu.		
5.	Memaafkan dengan tulus.		

Pengayaan

Diskusikanlah bersama orang tua.
Bagaimana cara meminta maaf kepada guru?
Bagaimana cara meminta maaf kepada orang tua?
Bagaimana cara meminta maaf kepada bhikkhu?

Pembelajaran 31

Bersikap Bijak

Gambar 9.21 Mendengar Dharma
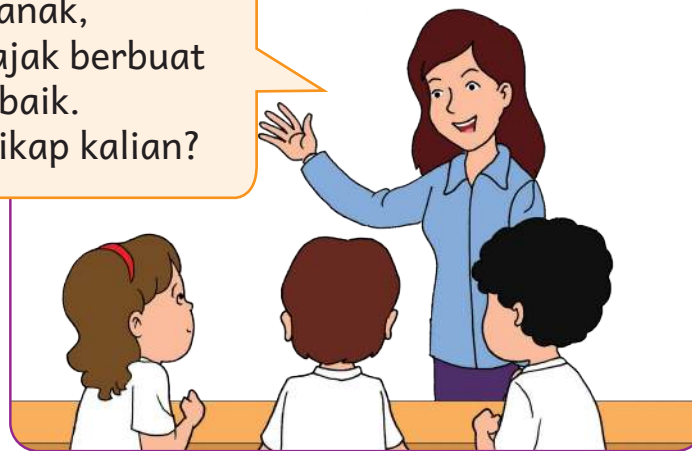
Gambar 9.22 Guru mengajar

Renungkan

Ikuti petunjuk guru untuk merenungkan pesan berikut.

Pesan pokok:
Besikaplah bijak dalam berteman.

Sahabat yang baik patut diikuti.

(Anguttara Nikaya)

Ikuti petunjuk guru.

Permainan Sadar Penuh

Duduk dengan tegak, pejamkan mata.
Hitung angka satu sampai sepuluh.
Hitung dengan pelan.
Rasakan bahagia saat berhitung bersama.
Ulangi menghitung kembali.
Rasakan dengan sadar penuh
kebahagiaan tersebut.

Amatilah gambar di bawah ini!
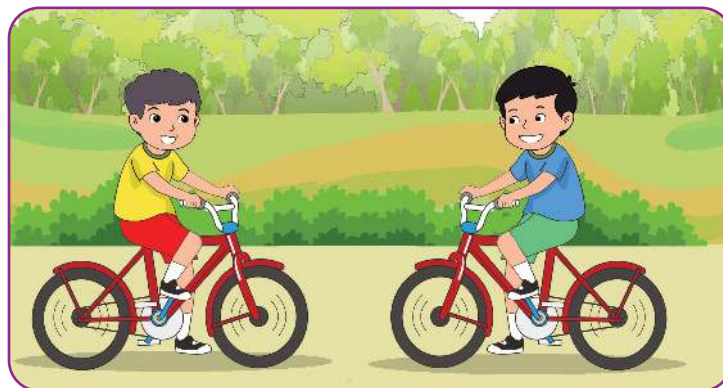
Gambar 9.23 Bermain sepeda

Bacalah bacaan di bawah ini dengan menirukan guru!

Wirya bertemu Beni di jalan.
Beni mengajak Wirya untuk main sepeda.
Wirya bimbang. Wihara atau main sepeda?
Wirya menolak ajakan Beni.
Wirya tetap dengan tujuan semula, ke Wihara.
Bahkan, Wirya mengajak Beni ke Wihara.
Akhirnya, mereka berdua ke Wihara.

Diskusikanlah dengan teman sebangku!

Jika kalian seperti Wirya.
Apa yang akan kalian lakukan?
Apa kalian tetap ke Wihara?
Atau, kalian ikut main sepeda?

Gambar 9.24 Bersama naik sepeda ke Wihara

Ayo, Membaca

Ayo, bacalah cerita di bawah ini dengan menirukan guru!

Gambar 9.25 Kisah burung belibis

Pangeran Siddharta menolong burung belibis.
Burung itu dipanah oleh Devadata.
Belibis diobati oleh Pangeran Siddharta.
Setelah sembuh burung itu dilepaskan.
Devadata menginginkan burung belibis tersebut.
Pangeran Siddharta tidak memberikan.
Sifat siapa yang harus kita contoh?

Refleksi

Kita harus bijak dalam mengikuti teman.
Sudahkan kalian bersikap bijak dalam berteman?

Berilah tanda centang (✓) untuk jawaban yang kalian pilih!

No.	Aktivitas	Baik	Tidak Baik
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Warnailah gambar di bawah ini dengan rapi!

Pengayaan

Diskusikanlah bersama orang tua.
Ada teman yang mengajak untuk membolos.
Apa yang akan kalian lakukan?
Mengapa kita harus bijak dalam memilih ajakan teman?

Soal Latihan Bab 9

Isilah titik-titik di bawah ini dengan memilih jawaban yang ada di dalam kotak!

- Menyayangi
- Maaf
- Hibur
- Baik
- Teman

1. Kita tidak dapat hidup sendiri kita butuh ....
2. Berteman harus saling ....
3. Jika teman bersalah kita harus memberi ....
4. Teman yang baik selalu mengajak berbuat ....
5. Teman yang sedang sedih harus kita ....

Daftar Pustaka

Bhadraruci, Biksu.2016. *Jataka Mala Untaian Kisah-Kisah Kelahiran*. Bandung: Saraswati Nusantara.

Bodhi, Bhikkhu. 2013. *Tipitaka Tematik*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.

Bodhi, Bhikkhu. 1999. Dhammapada. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama.

Bodhi, Bhikkhu. 2005. Parita Suci. Jakarta: Yayasan Sangha Theravada Indonesia Vihara Jakarta Dhammacakka Jaya.

Dharma, Widya Dharma K. 2004. *Menjadi Umat Buddha*. Jakarta: Maghabudhi-Wandani-Patria.

Girivirya, Sulaeman. 2018. *The Awaken Paranting*. Panduan Pendidikan Ke Orangtuaan Terhubung dengan Program Sekolah Minggu Buddha (SMB). Jakarta: Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI.

Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipas-siko Foundation.

Napthali, Sarah.2009. *Buddhisme Untuk Para Ibu*. Tangerang: Medhya Sastra.

Nelfia, Hasna.2015. *Indonesiaku*: Buku Informasi. Jakarta: kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Prod, Issara. 2003. *Siswa-Siswa Utama Sang Buddha 2*. Jakarta: Wandani.

Rasyid, Teja S.M. 1997. Sila dan Vinaya. Jakarta: Penerbit Buddhis Bodhi.

Ratchaved, Ome.2010. *Riwayat Hidup Buddha* (Seri Kartun). Jakarta: Media Chandra Publisher.

Team Kreatif Sekolah Minggu Vihara Jakarta Dhammacakka Jaya .2004. *Aku Siswa Sang Buddha*. Jakarta: Wanita Theravada Indonesia

The Hawn Foundation Mind Up Curriculum: Grade Pre K-2. Schoastic Inc: New York

Widya, Dharma K. 2011. *Sang Buddha Penunjuk Jalan Kebenaran*. Bandung: Sangha Theravada Indonesia.

Widya, Dharma K. Penerjemah Bhikkhu Nanamoli dan Bhikkhu Bodhi. 2004. Majjhima Nikaya I. Klaten: Vihara Bodhivamsa Wisma Dhammaguna.

Wulan, Suryaning. Ariyanto, Joko. 2015. Rumah Ani. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. Sulaiman, M.Pd., Ph.D. (cand.)
Email : girivirya@yahoo.com
Instansi : STABN Sriwijaya
Alamat Instansi : Edutown BSD Citi Tangerang
Bidang Keahlian : Agama dan Pendidikan Agama Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Tetap STAB Mahaprajna, 2011—2013.
2. Dosen Honorer STABN Sriwijaya, 2013—2015.
3. Dosen Tetap Pascasarjana STIAB Smaratungga, 2016—2019.
4. Dosen Tamu, Pendidikan Agama Buddha, Univ. Pertamina 2019.
5. Dosen Tamu, Pendidikan Agama Buddha, Univ.Terbuka 2021
6. Dosen Tetap STABN Sriwijaya 2019—sekarang.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Ph.D. Religious Studies, Program College of Religious Studies, Mahidol University, Thailand. 2017—sekarang
2. Doktor Teknologi Pendidikan Konsentrasi Anak Usia Dini, Kajian Disertasi: Pendidikan Agama Buddha, Universitas Negeri Jakarta, tahun 2012 — 2016.
3. Magister Teknologi Pendidikan, Kajian Thesis: Pendidikan Agama Buddha, Universitas Jambi, tahun 2009—2011.
4. Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris, Kajian Skripsi: Pendidikan Agama Buddha, Universitas PGRI Palembang, tahun 2004—2009.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Model Evaluasi Sekolah Minggu Buddha* (SMB), Penerbit Smaratungga Press, tahun 2019.
2. Model Pendidikan Keluarga: *The Awakened Parenting of Nusantara*, pendidikan keorangtuaan terkoneksi dengan Sekolah Minggu Buddha (SMB), Penerbit Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI., tahun 2018.
3. *From Zero to Superhero*, Penerbit Elex Media Komputindo, tahun 2014.
4. Main-main dengan Mind: *Kekuatan Meditasi dan Dzikir*, bersama Hj. Sulastri, Lc., M.Pd.I., Penerbit Elex Media Komputindo, tahun 2011.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Preferensi Pendidikan Agama dan Sikap Inter-grup, tahun 2021
2. Pengaruh Pendidikan Sekolah Minggu Buddhis (SMB) terhadap Perkembangan Fisik-Motorik Peserta Didik di SMB Sariputta Buddhist Studies Pekanbaru, 2021
3. Efektivitas Pelatihan Dosen: Model Konseptual Media Komunikasi Keilmuan Buddha Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN) Sriwijaya, 2021
4. Model Pendidikan Keorangtuaan *The Awakenend Parenting*, hibah dana penelitian tahun 2017-2018.
5. From Watching Film The Life of Buddha: *The Effectiveness of Connecting Strategy to Improve Literary Appreciation In One Private Senior high School in South Sumatra*, Indonesia, 2015
6. *Evaluasi Program Sekolah Minggu Buddha*, hibah penelitian LPDP, tahun 2015.

Kegiatan Keahlian Lain (10 Tahun Terakhir):

1. Narasumber Ahli Pengembang Kurikulum Sekolah Minggu Buddha (SMB), Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI., tahun 2016.
2. Narasumber Ahli Pengembang Kurikulum Mula Dhammasekha (setingkat PAUD), Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI. Tahun, 2017.
3. Sekretaris Umum Gema Anak Indonesia (Ikatan Doktor PAUD Asyik), 2016—sekarang.

Nama Lengkap : Bodhi Asih, SE.,S.Ag.,M.Pd.B
E-mail : asihbodhi@gmail.com
Akun Facebook : Bodhi Asih
Alamat Kantor : Jl. Imam Bonjol no 96
Kelurahan Bojong Jaya, Kecamatan Karawaci,
Kota Tangerang, Banten
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

2004—sekarang, Guru Pendidikan Agama Buddha di SDN Karawaci 1 Kota Tangerang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Prajna Jakarta (200 —2010).
2. S1 Jurusan Dharmacarya/ Pendidikan Guru Agama Buddha, Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten (2005—2007).
3. S1 Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ekonomi Buddhi Tangerang Banten (1996—2002).

Judul Buku yang pernah direview:

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XII.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (dalam 10 Tahun Terakhir):

1. Upaya Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa dengan Media Interaktif dalam Pembelajaran Agama Buddha Siswa Kelas IV SD Negeri Karawaci I (Th 2017—PTK).
2. Penerapan Metode Diskusi Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha Kelas V SDN Karawaci I Tangerang (Th 2018—PTK).

Informasi Lain dari Penulis:

Lahir di Banyumas, 30 Maret 1973. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Tangerang. Aktif di organisasi profesi Guru Pendidikan Agama Buddha (Rugabi) Kota Tangerang. Aktif di organisasi keagamaan Buddha sebagai Pandita dan Dharmaduta.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.
Email : pujisulani81@gmail.com
pujisulani@stabn-sriwijaya.ac.id
Homebase : STABN Sriwijaya Tangerang Banten
Prodi : Pendidikan Keagamaan Buddha
Alamat Instansi : Jln. Edutown BSD City Serpong, Tangerang-Banten
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Sejarah Agama Buddha dan Kependidikan, STABN Sriwijaya Tangerang Banten
2. Dosen Pendidikan Agama Buddha, Universitas Esa Unggul Jakarta
3. Dosen Pendidikan Agama Buddha, UNP Veteran Jakarta

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 STAB Nalanda, Pendidikan Agama Buddha, 2000—2004
2. S2 STAB Maha Prajna Jakarta, Pendidikan Agama Buddha, 2011—2012
3. S2 Universitas Negeri Jakarta, Pendidikan Sejarah, 2012—2014
4. Mahasiswa Program Doktor, Ilmu Sejarah, Universitas Indonesia (2018—sekarang)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SD Kelas 1, tahun 2010.
2. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SD Kelas 2—6, tahun 2012.
3. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SMP Kelas 7—9, tahun 2012.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Relevansi Aspek Moral Jataka pada Relief Candi Borobudur dalam Pengembangan Budaya Humanis (2011).
2. Makna Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Aspek Sejarah dalam Menumbuhkan *Historical Awarness* Peserta Didik SMP Tri Ratna Jakarta (2015).
3. Analisis Instrumen Hasil Belajar Buatan Guru DKI Jakarta Peserta Workshop Penyusunan Kisi-Kisi dan Soal Ujian Sekolah (2016).
4. Pengelolaan dan Kesiapan Dhammasekha Nonformal Menjadi Formal (2016).
5. Pandangan Guru PAB terhadap Pendidikan PAB Sebagai Pendidikan Nilai (2017)
6. Pengembangan IPK Sikap Spiritual PAB & BP SMP (2017).
7. Peran lembaga keagamaan Buddha dalam Pelayanan PAB (tim 2017).
8. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Spiritual PAB & BP SMP (2018).
9. Penyelenggaraan Pendidikan Agama Buddha pada Lembaga Keagamaan Buddha di Kabupaten Tangerang Bagian Utara (tim 2018).

Informasi Lain:

1. Penelaah Buku Guru dan Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 (2015-2016).
2. Instruktur Nasional Kurikulum 2013.
3. Tim Penyusun Kurikulum Pendidikan Keagamanaan Buddha-Dhammasekha.
4. Tim Penyusun Kurikulum Pendidikan Keagamaan Buddha-Sekolah Minggu Buddha
5. Tim (Ditjen Bimas Buddha) Penyusun Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, tahun 2021.
6. Penelaah Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi pekerti, tahun 2021.

Nama	:	Dr. Suherman, S.Kom, M.M.
Nama Panggilan	:	Heru Suherman Lim
Alamat Email	:	herusuhermanlim@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1991—1998	S1 Teknik Informatika di Universitas Bina Nusantara, Jakarta.
2003—2005	S2 Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan, Jakarta.
2010—2015	S3 Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung 2016 Sertifikasi CPS (*Certified Public Speaker*) dari IPSA (*Indonesia Profesional Speaker Association*), Jakarta, 2016.
2017	Program Pendidikan Regular Angkatan (PPRA) ke-56 Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI).

Riwayat Pekerjaan

1992—1994	Guru SD-SMP-SMA Chandra Kusuma.
1994—1996	Wakil Kepala SMP Chandra Kusuma.
1996—1998	Ka. Sekretariat Yayasan Chandra Kusuma.
1998—2003	Koordinator Pendidikan Sekolah Citra Kasih.
2000—2008	Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan STMIK Buddhi.
2003—sekarang	Managing Director Mutiara Bangsa Group, Tangerang.
2003—2017	Presenter Radio Cakrawala & TVRI.
2003—sekarang	Moderator & Pembicara di beberapa kalangan di Indonesia.
2013	Dosen Pascasarjana Univ. Nusa Mandiri dan STAB Nalanda.
2017—sekarang	Dosen Pascasarjana STAB Smaratungga.

Pengalaman Organisasi

2003—2013	Ketua Lembaga Media Komunikasi PP Majelis Buddhayana Indonesia (MBI).
2006—sekarang	Ketua Umum Badan Koordinasi Sekolah Minggu Buddhis Indonesia (BKSMBI).
2006—sekarang	Pengurus Pusat Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Bidang Pendidikan, Anggota Dewan Pakar.
22 Des 2007	Penerima Piagam Penghargaan “Tokoh Pemuda & Cendikiawan Buddhis” dari STAB Bodhi Dharma, Medan.
2007—2008	Penanggungjawab Program “Dharma for Kids” di Spacetoon TV
2018—sekarang	Anggota Lembaga Sumber Daya Manusia PP Majelis Buddhayana Indonesia (MBI).

Karya

2008	Penulis Buku “*The Spirit of Dharma*”.
2008	Penulis di Buku “Ayo Bangkit, Bangun Negeri Tercinta Indonesia” dalam rangka 100 tahun Kebangkitan Nasional.
2009 - 2013	Pimpinan Redaksi Majalah Agama Buddha Indonesia ”Manggala”.
2010	Penulis buku ”Enjoy dalam Dharma”
2013	Penulis buku ”Gethek Kecil”.

Profil Editor

Nama : Christina Tulalessy
Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Email Editor : nonatula6@gmail.com
Bidang Keahlian : Kurikulum, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Editor

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

- Pusat Perbukuan 1988—2010.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2010—saat ini.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

- S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNJ 2017.
- S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UHAMKA 2006.
- S1 Tata Busana IKIP Jakarta 1988.

Judul Buku (10 Tahun Terakhir)

- Penelitian Tindakan Kelas: Apa, Mengapa, Bagaimana: 2020.

Informasi Lain dari Penelaah

Asesor Kompetensi Penulis dan Penyunting BNSP.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni, S.Pd
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Bidang Keahlian : Ilustrator

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1997— sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
S1 Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997.

Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):
1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000.
2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi.

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia.

Profil Desainer

Nama : Sona Purwana
Kantor : -
Email Penulis : inisihsona@gmail.com
Bidang Keahlian : Desainer Buku

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

- S1 Desain Komunikasi Visual, STT Bandung (2017-2021)

Riwayat Pekerjaan/Profesi

- Desainer Buku Patriot Desa Jawa Barat (2021)
- Desainer Buku Grasindo (2020)
- Desainer Buku PT Kiblat Pengusaha Indonesia (2016-sekarang)

Nama : Suhardiman
Telp : 0895 2530 6556
Email Penulis : aksanst@outlook.com
Bidang Keahlian : Layouter

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

- D3 Teknik Komputer, IAI-LPKIA Bandung (1992—1995).

Riwayat Pekerjaan/Profesi

- Image Setter, PT. Mustika Rajawali Bandung (2004—2008).
- Setter, Ragam Offset (2009—2010).
- Freelancer (2010—sekarang).